

**PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT)  
DALAM Mendukung PERKEMBANGAN USAHA MIKRO  
DI BMT MASLAHAH KOTAANYAR PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Dosen Pembimbing**

**Dr. M.F. HIDAYATULLAH, S.H.I, M.S.I**  
197608122008011015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JAMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2023**

**PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT)  
DALAM Mendukung PERKEMBANGAN USAHA MIKRO  
DI BMT MASLAHAH KOTAANYAR PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

**Oleh :**

**Susi Dwi Aprilia**  
**E2091113**

Di Setujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Dr. M.F. HIDAYATULLAH, S.H.I, M.S.I**  
197608122008011015  
J E M B E R

**PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)  
DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN USAHA MIKRO  
DI BMT MASLAHAH KOTAANYAR PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

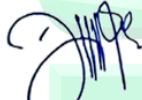
Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : kamis

Tanggal : 05 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nuk Ika Mauliyah, S.E., M. Ak  
NIP: 198803012018012001

Sekretaris



Siti Indah Purwaning Yuwana, S. Si, M.M  
NIP: 198509152019032005

Anggota:

1. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I
2. Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Mengetahui

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

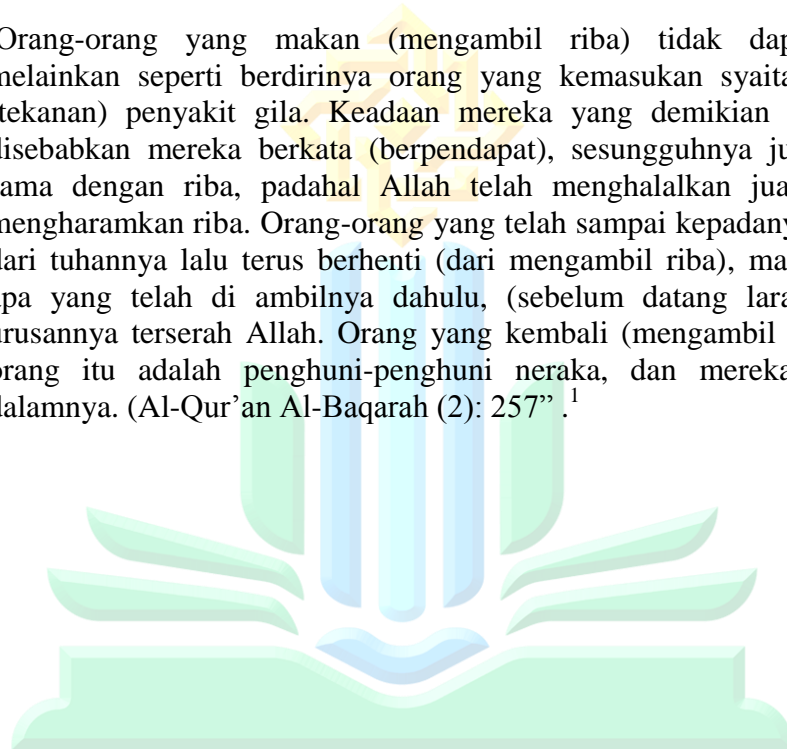


Prof. Dr. Rifa'i, SE., M.Si., CHRA  
NIP: 808072000031001

## MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا  
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى  
اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil riba) tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan mereka lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu, (sebelum datang larangan) dan urusannya terserah Allah. Orang yang kembali (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, dan mereka kekal di dalamnya. (Al-Qur’an Al-Baqarah (2): 257”<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Lentera Hati, 2010) , 27.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *wasyukurillah wa la nikmatillah* segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa hambatan apapun. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan sebagai tanda terima kasih maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Diri saya sendiri yang selalu semangat, sabar dan terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun mengalami banyak sekali hambatan di dalamnya, terima kasih telah berjuang bersama dan bertahan hingga akhir, menikmati proses yang terjadi dan selalu bersyukur. Aku hebat
2. Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Amna dan ayah Nawawi buat doa semangat dan dukungan yang tiada henti di berikan kepada penulis, terima kasih juga karena tidak pernah membandingkan proses penulis dengan yang lain. Untuk kakak penulis Yumna Fauziyah, terima kasih sudah menjadi tempat bercerita paling nyaman saat di butuhkan. Terima kasih juga kepada semua keluarga besar penulis, sudah menjadi rumah terbaik. Berkat doa semangat dan dukungan dari kalian semua, skripsi ini bisa terselesaikan tepat waktu. .
3. Seluruh guru sekolah mulai dari MI sampai dengan MAN, guru mengaji serta para dosen yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat.

4. Jas almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu selama ini. Semoga dengan adanya alumni-alumnimu akan terus membawa nama baik serta ilmu yang di dapat bisa bermanfaat dan selalu membanggakan sampai ke akhirat kelak.
5. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh sahabat yang selalu memberikan dukungan motivasi serta doa yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
6. Terima kasih juga kepada para teman-teman kelas Perbankan Syariah 3 yang selalu memberikan semangat dan saling memotivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Ucapan banyak Terima kasih kepada kalian semua dan di harapkan dengan adanya skripsi ini bisa bermanfaat serta berguna untuk kemajuan sumber ilmu yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Penulis  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, memberikan kemudahan, dan juga suatu rencana sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Tidak lupa pula Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya. Sungguh atas nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Peran *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo***”.

Dengan di selesaikan nya skripsi ini maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto S.E., M.M.,CHRP.,CCGS selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas serta ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Setianingrum S.E., M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I sebagai dosen pembimbing yang sudah mengarahkan, mengajarkan dan juga memberi contoh bagaimana menyusun dan juga menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
5. Dr. Hj. Nurul Widyawati IR, S.Sos. M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Kepada semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama yang telah berkenan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga bisa menambah pengetahuan ilmu yang mana sebelumnya belum pernah di pelajari.
7. Muhammad Saifuddin Mahfud selaku kepala BMT Cabang Kotaanyar Kabupaten Probolinggo dan semua karyawan yang bertugas yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan juga bantuan selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga dapat meringankan proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengetahui bahwa seluruh skripsi yang sudah di buat masih belum mencapai kata sempurna. Dan dengan segala ketulusan serta kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan Terima kasih dan mohon maaf, semoga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan wawasan bagi penulis serta pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R Penulis



## ABSTRAK

**Susi Dwi Aprilia, M.F Hidayatullah, 2023:** *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo.*

**Kata kunci:** Peran BMT, Usaha Mikro

BMT berperan sebagai solusi dari aspek permodalan, BMT menjadi mitra usaha mikro dalam hal mengelola usaha yang baik sehingga dapat mempengaruhi kemajuan pelaku usaha. Kemajuan pelaku usaha mikro tentunya akan mendorong peningkatan kegiatan usaha BMT itu sendiri. Dalam kasus masyarakat Desa Kotaanyar kabupaten Probolinggo, dimana masyarakat kurang mengenal Lembaga Keuangan mikro Syariah seperti BMT. Hingga akhirnya masyarakat memilih melakukan pinjaman kepada Bank Keliling atau rentenir Karena beranggapan bahwa rentenir bisa memberikan modal lebih cepat. Oleh karena itu peran BMT disini sangatlah dibutuhkan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat akan rentenir tersebut, dan masyarakat bisa beralih ke BMT sepenuhnya. Dari permasalahan inilah yang menarik minat penulis untuk melakukan penelitian

Fokus penelitian skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo. 2) Apa saja kendala yang di hadapi BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro. 3) Bagaimana cara BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro. Tujuan penelitian :1) Untuk mengetahui peran BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro. 2) Untuk mengetahui kendala yang di hadapi BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro. 3) Untuk mengetahui cara BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik *Purposive*, dan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian menggunakan tiga tahapan seperti: mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Metode yang di gunakan untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan, peran yang di lakukan: 1) Pemberian modal, pembinaan, sistem pembayaran persyaratan yang mudah, serta menjauhkan masyarakat dari rentenir. Kendala yang di hadapi BMT: 1) Kendala dari BMT (Internal), tidak bisa memenuhi kebutuhan dana nasabah baru di atas 10 juta 2) Kendala dari nasabah (eksternal) agunan yang hilang dan keterlambatan pembayaran. Solusi dalam menghadapi kendala:1) Kendala (Internal) menambah modal dengan menawarkan produk simpanan BMT kepada nasabah baru, untuk menambah modal BMT sementara 2) Kendala (eksternal) melakukan kunjungan ke rumah nasabah dan mencari solusi terbaik, dan melakukan negosiasi terkait agunan yang hilang.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	11
1. Peran.....	11
2. BMT .....	11
3. Pengembangan Usaha .....	12
4. Usaha Mikro.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>

A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	25
1. BMT .....	25
2. Pengembangan Usaha .....	32
3. Usaha Mikro.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian .....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matriks Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	

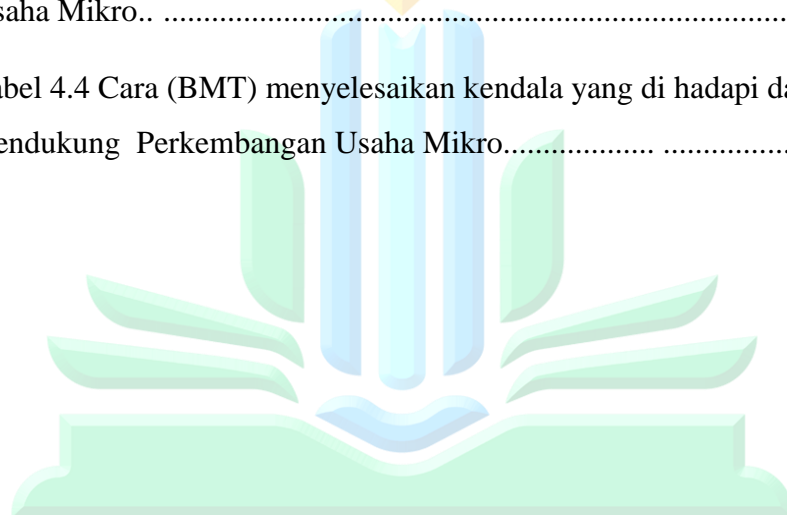
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
	Tabel 1.1 daftar perkembangan nasabah.....	6
	Tabel 1.2 Jumlah nasabah usaha mikro.....	7
	Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	22
	Tabel 4.1 daftar perkembangan nasabah.....	89
	Tabel 4.2 Peran (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro .....	96
	Tabel 4.3 Kendala (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro.. .....	102
	Tabel 4.4 Cara (BMT) menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung Perkembangan Usaha Mikro.....	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Gambar BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo .....	47
4.2	Struktur organisasi BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo.....	50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Faktor ekonomi memiliki peran penting dalam menjaga Kestabilan suatu negara. Faktor ekonomi menjadi tolak ukur tingkat pertumbuhan dan perkembangan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi bersumber dari perkembangan sektor riil, perkembangan sektor riil terkait dengan badan usaha utama, baik perusahaan besar, perusahaan multinasional, maupun usaha kecil dan mikro. Para pelaku bisnis disini menjadi penggerak perekonomian negara sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi itu sendiri, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Saat ini kesulitan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat menjadi suatu permasalahan yang harus benar-benar diperhatikan. Keberadaan usaha mikro diharapkan bisa dijadikan sebagai sebuah solusi yang tepat untuk mengurangi pengangguran. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mikro dalam hal mengembangkan usahanya adalah penyertaan modal yang tidak mendukung dalam kegiatan oprasional usaha yang mereka jalankan. Kehadiran rentenir atau yang saat ini lebih dikenal dengan sebutan bank mekar sebagai pemberi modal bagi para pelaku usaha mikro semakin tumbuh pesat, yang mana sistem ini sangat dilarang oleh agama Islam karna mengandung unsur riba serta sistem yang sangat tidak ada kepastian untuk memajukan usaha mikro. Oleh karena itu, BMT hadir sebagai lembaga yang dapat menjembatani masyarakat saat memerlukan modal untuk usahanya

dengan menyediakan sistem kredit yang dapat menjangkau masyarakat menengah ke bawah.<sup>2</sup>

BMT sendiri merupakan forum keuangan non bank berbasis syariah yang berkembang pesat di kalangan masyarakat pedesaan dan perkotaan. Pengembangan BMT merupakan bentuk organisasi keuangan dan bisnis yang mirip dengan koperasi atau lembaga swadaya masyarakat (LSM). Sebagai organisasi komersial, BMT mengembangkan kegiatan usaha di bidang keuangan yaitu simpan pinjam. Sama halnya dengan perbankan yang menghimpun uang dari anggota atau calon anggota (nasabah) dan menyalurkannya ke sektor ekonomi halal dan berbayar.<sup>3</sup> Di Indonesia sendiri masih banyak masyarakat yang masih tergolong kurang sejahtera dan kesulitan dalam mengakses layanan keuangan formal. Di sisi lain, keberadaan lembaga keuangan konvensional tidak selalu memberikan solusi bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya atau memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Oleh karena itu, BMT sebagai lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membantu masyarakat memperoleh akses keuangan dan mengembangkan ekonomi mereka.

Dari segi permodalan, BMT berperan sebagai solusi dan BMT menjadi mitra usaha mikro dalam pengelolaan usaha yang baik agar mampu mempengaruhi nasib para pengusaha. Kemajuan pengusaha mikro tentunya akan semakin mendorong bisnis BMT itu sendiri. Selain pembiayaan, para

---

<sup>2</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil* (Yogyakarta: UII Presa, 2004), 26.

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 26



pengusaha mikro juga dapat melakukan penyeteroran di BMT, sehingga para pengusaha mikro tersebut memiliki perencanaan keuangan yang baik.

Keberadaan BMT merupakan tantangan tersendiri bagi umat Islam terutama bagi para pemimpin umat dan praktisi perbankan Islam. Untuk mampu menunjukkan kualitas dan profesionalisme BMT dan memenuhi aspirasi dan tuntutan umat yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian, sehingga keberhasilan BMT dalam merealisasikan tuntutan umat, pada gilirannya akan memposisikan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan Islam yang *capable dan credible*. Untuk itu, upaya dan peran BMT dalam meningkatkan posisi ekonomi rakyat harus menunjukkan performanya dalam kapasitasnya sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk berperan dan sebagai alternatif bagi masyarakat dalam kerja sama usaha dan mitra berbisnis.<sup>4</sup> BMT memberikan kesempatan bagi mereka yang membutuhkan pinjaman atau ingin membiayai sistem Syariah. Maka dari itu BMT Maslahah menerapkan Hibah Modal Usaha (MUB) yang memiliki tujuan untuk menjembatani permasalahan para pengusaha rumahan atau pengusaha mikro dalam mengembangkan usahanya sendiri.

Definisi UMKM diatur dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1, dari UU tersebut dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU

---

<sup>4</sup>Andi Ansol Albino, “Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM”, *Jurnal Ekonomi Islam*, no. 1 (2019): 77-88.

tersebut.<sup>5</sup> Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Dalam hal ini peran usaha mikro sangat penting bagi berkembangnya perekonomian masyarakat, di karena kan hal ini dapat mencerminkan kemajuan kesejahteraan rakyat Republik Indonesia, dengan memperhatikan potensi usaha mikro yang sangat besar, yang ditunjukkan dengan keberadaannya yang berjumlah kurang lebih 64.194.057 unit atau lebih pada semua jenis usaha, yang mencakup hampir seluruh kegiatan usaha mikro dan terbesar di seluruh negara. Oleh karena itu, pengembangan usaha mikro merupakan dukungan strategis untuk meningkatkan, produktivitas, serta menyediakan lowongan pekerjaan yang lebih banyak dan tentunya dapat meningkatkan pemasukan untuk masyarakat miskin.<sup>6</sup>

Tetapi faktanya ada sebagian usaha mikro yang masih mengalami kekurangan dana dalam bidang ekonomi untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan. Indikator perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatan, laba, nilai penjualan, pelanggan, barang terjual dan perluasan usaha selama jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah penghasilan

---

<sup>5</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

<sup>6</sup> A. Azari, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor UMKM Di Indonesia: Pendekatan Correction Model", Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 12(1), 2021.

yang diterima oleh seseorang dari usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang dapat berupa barang dan jasa.<sup>7</sup> Besarnya tingkat pendapatan UMKM juga dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu usaha. Apabila pendapatan usaha tersebut meningkat yang diikuti dengan meningkatnya keuntungan dan jumlah pelanggan maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut mengalami perkembangan. Selain itu, bertambahnya tenaga kerja menunjukkan bahwa permintaan pelanggan terhadap barang yang dijual adalah tinggi, sehingga membutuhkan tambahan tenaga kerja untuk memenuhi keinginan pelanggan.<sup>8</sup>

Seperti halnya dengan beberapa usaha mikro yang berada di bawah naungan BMT Masalahah Kotaanyar, yang mana banyak dari usaha tersebut yang terbukti mengalami perkembangan modal usaha berkat bantuan modal yang di sediakan oleh BMT Masalahah. Hal ini terbukti bahwa modal usaha yang di dapatkan tersebut bisa dibilang berhasil.

Berikut nama-nama nasabah usaha mikro yang usahanya mengalami perkembangan lewat permodalan yang disediakan oleh BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo:

---

<sup>7</sup> Prastiawati Fitriani & Darma Satia Emile, “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional” , *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17 No. 2, (Juli, 2016): 199.

<sup>8</sup> *Ibid*, 200.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nasabah Usaha Mikro Yang usahanya mengalami perkembangan**

No	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Perkembangan Modal	
			Awal	Sekarang
1.	Ibu Yuli	Jahit	9.300.000	14.200.000
2.	Ibu Miftahul Jannah	Perancangan	8.000.000	15.000.000
3.	Ibu Arik	Perancangan	8.500.000	55.000.000
4.	Ibu Yudis	Mie ayam	0.000.000	48.000.000

*Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022*

Dari data tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan usaha yang dijalankan oleh nasabah usaha mikro dapat berkembang dengan baik. Terlihat dari modal yang diperoleh, yang awalnya hanya memiliki modal dibawah 10 juta yang mana modal tersebut didapatkan dari pembiayaan yang dilakukan di BMT Maslahah Kotaanyar, yang digunakan untuk menjalankan usaha dan juga untuk lebih mengembangkan usaha yang saat ini sedang dijalankan. Dan sekarang pendapatan yang dimiliki oleh nasabah sudah termasuk dalam kategori usaha berkembang, hal ini menandakan bahwa modal yang diberikan oleh BMT Maslahah Kotaanyar dalam hal mendukung perkembangan usaha mikro berjalan dengan baik.

BMT Maslahah Kotaanyar sendiri merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di desa dan kecamatan Kotaanyar, dan juga menjadi satu-satunya lembaga keuangan yang berlandaskan syariah. BMT Maslahah Kotaanyar juga terkenal sebagai lembaga keuangan berbasis syariah yang mampu dan terbukti dalam mengayomi masyarakat menengah ke bawah lewat penyertaan modal usaha yang diberikan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga keuangan yang menjadi mitra usaha mikro yang dapat menjangkau

masyarakat menengah ke bawah, BMT menerapkan beberapa kemudahan yang dapat di akses oleh masyarakat yang kurang mampu dalam hal berhubungan dengan lembaga keuangan konvensional. BMT Masalahh Kotaanyar menerapkan yang namanya kemudahan dalam hal pembayaran yang dilakukan kepada para masyarakat, seperti halnya sistem ijarah yang efektif, bisa bayar pokok per musim dan juga margin yang tidak ada finalti. Selain itu BMT juga kemudahan dalam hal pembayaran seperti perpanjangan waktu pembayaran juga dilakukan oleh BMT Masalahh guna mempermudah masyarakat mengakses dunia perbankan. Oleh karena itulah BMT Masalahh Kotaanyar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya yang berada di desa dan kecamatan Kotaanyar. Terbukti dari jumlah nasabah yang ada, setiap tahunnya mengalami yang namanya peningkatan, hanya saja terjadi penurunan jumlah nasabah pada saat masa pandemi kemarin. Berikut data nasabah usaha mikro yang berada di bawah naungan BMT Masalahh Kotaanyar:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Nasabah Usaha Mikro**

No	Tahun	Jumlah
1.	2019	578
2.	2020	431
3.	2021	342
4.	2022	647
5.	2023	912

*SumSumber: Data diolah peneliti 2022*

Meskipun BMT Masalahh Kotaanyar terbilang cukup sukses dalam membantu menjembatani masyarakat menengah ke bawah dalam hal pengelolaan modal usaha, tapi hal ini tidak menutup kemungkinan BMT Masalahh juga mengalami yang namanya kendala saat merealisasikan hal

tersebut. Seperti Bank pada umumnya, tentu BMT Maslahah juga memiliki yang namanya kendala, entah kendala dari dalam BMT itu sendiri (*Internal*) atau dari luar (*Eksternal*). Namun hal ini tidak membuat eksistensi BMT menurun di mata masyarakat, karna yang namanya kendala itu sudah umum terjadi. Meskipun demikian, BMT Maslahah Kotaanyar selalu sigap dalam hal menangani masalah yang terjadi, baik dari (*internal*) ataupun (*eksternal*), sehingga hal ini yang menjadikan BMT Maslahah tetap di jadikan pilihan oleh masyarakat dalam hal membantu permasalahan ekonomi.

Sehingga dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang bagaimana dan apa saja peran yang dilakukan BMT bagi masyarakat terutama pelaku usaha mikro, serta apa yang menjadi kendala BMT dalam merealisasikan tugasnya tersebut. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengangkat sebuah permasalahan berdasarkan temuan di lapangan dengan mengangkat sebuah judul peneliti bertemakan

**“PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT) DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI BMT MASLAHAH KOTAANYAR PROBOLINGGO”.**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *Baitul Maal Wat Tampil* (BMT) Maslahah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro?

2. Apa saja kendala yang di hadapi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro?
3. Bagaimana cara BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis uraikan, ada beberapa tujuan yang harus penulis capai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro.
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro.
3. Untuk mengetahui cara BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro.

### D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti diharapkan bisa memberi kemanfaatan, baik bersifat teoritis maupun praktis,<sup>9</sup> seperti kemanfaatan yang akan didapatkan oleh penulis maupun masyarakat secara luas. Oleh karena itu semoga hasil penelitian ini bisa memberikan kemanfaatan pada segala pihak, seperti:

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 291.

## 1. Manfaat Teoritis

Untuk penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang peran BMT dalam mendukung perkembangan usaha mikro.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan, terlebih ada kaitannya dengan peran BMT dalam mendukung perkembangan usaha mikro.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan kajian ini bisa menambah informasi bagi mahasiswa khususnya untuk kurikulum perbankan syariah Fakultas Ekonomi Islam. Dan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang juga membahas peran BMT

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang peran BMT sebagai penyaluran bantuan untuk perkembangan usaha mikro.



## E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup makna pengertian penting yang dijadikan fokus permasalahan dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar konsep tersebut tidak menjadi salah paham, seperti yang peneliti maksudkan.<sup>10</sup>

### 1. Peran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peran adalah perilaku yang diharapkan dimiliki dan dilakukan oleh orang-orang dalam masyarakat. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa seseorang memenuhi perannya jika ia memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peran erat kaitannya dengan status. Selanjutnya, peran adalah kegiatan sehari-hari yang memiliki fungsi sehingga menghasilkan efek.<sup>11</sup>

Peran *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah memberikan modal kerja untuk mendukung usaha mikro dengan menyelenggarakan pelatihan, pembinaan dan pengawasan usaha milik anggota BMT. Kehadiran BMT sekaligus berperan dalam hal mendukung masyarakat tentang prosedur perdagangan berbasis syariah untuk melindungi dari aktivitas keuangan yang tidak sesuai syariah.<sup>12</sup>

### 2. BMT

BMT sendiri merupakan forum keuangan non bank berbasis syariah yang berkembang pesat di kalangan masyarakat pedesaan dan

<sup>10</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (IAIN Jember, 2019), 46.

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 667.

<sup>12</sup> Via Afkarina, "Peran BMT Dalam Memberikan Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Perkembangan UMKM Pedagang di KSPPS BMT NU Lumajang Cabang Pasirian Semester Genap 2023", (Skripsi UIN KHAS Jember, 2023), 9.

perkotaan. Pengembangan BMT merupakan bentuk organisasi keuangan dan bisnis yang mirip dengan koperasi atau lembaga swadaya masyarakat (LSM). Sebagai organisasi komersial, BMT mengembangkan kegiatan usaha di bidang keuangan yaitu simpan pinjam. Sama halnya dengan perbankan yang menghimpun uang dari anggota atau calon anggota (nasabah) dan menyalurkannya ke sektor ekonomi halal dan berbayar.<sup>13</sup>

### 3. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan suatu tanggung jawab dari suatu lembaga yang menghasilkan produk atau jasa yang di butuhkan masyarakat yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas untuk membuat usahanya lebih besar.<sup>14</sup>

### 4. Usaha mikro

Definisi UMKM diatur dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>15</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang di lakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari

<sup>13</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 2

<sup>14</sup>Tomy Sun Siagian, Dhea Agusty Ningrum. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Usaha Mikro Kecil Menengah*, PT Inovasi Pratama Internasional, 38

<sup>15</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00.
- c. Usaha Menengah adalah perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 jt (lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp. 100 miliar. Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 miliar hingga maksimalnya Rp. 50 miliar. <sup>16</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan yang sistematis meliputi gambaran alur pembahasan skripsi berawal dari bab pendahuluan sampai bab terakhir. Sistematika penulisan tentang pembahasan berbentuk deskriptif naratif, bukan daftar isi. <sup>17</sup>

<sup>16</sup> Dr. Lathifah Hanim, S.H., M.Hum., M.Kn. Letkol (Mar) Dr. MS. Noorman, SSos, MTr. Oprsla, M.Tr.Han., *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha* ( Universitas Islam Sultan Agung:UNISSULA PRESS, 2018), 14.

<sup>17</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (IAIN Jember, 2019), 91.

**BAB I Pendahuluan**, berisi landasan maupun acuan penelitian yang terdiri dari latar belakang, objek masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah dan sistematika penulisan. Tujuan dari bab ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pembahasan dalam skripsi.

**BAB II Kajian Pustaka**, meliputi penyajian literatur terikat, misalnya: penelitian sebelumnya dan juga literatur skripsi. Kajian sebelumnya yang berisi pembahasan yang sama dan telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori.

**BAB III Metode Penelitian**, Bagian ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, topik penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan langkah-langkah penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian**, berisi deskripsi tempat penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan hasil di lapangan.

**BAB V Penutup atau kesimpulan dan saran**, berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran dari peneliti.

Setelah itu, skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran sebagai tambahan bahan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka adalah uraian singkat tentang penelitian atau kajian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sedemikian rupa sehingga jelas bahwa penelitian ini bukan pengulangan atau duplikasi dari penelitian atau kajian yang sudah ada. Diantaranya yaitu:

1. Jurnal yang ditulis oleh Andi Ansol Asfino dengan judul “ Peran BMT Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM” dari Universitas Negeri Surabaya.<sup>18</sup> Fokus masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah bagaimana peran BMT Bina Ummat Sejahtera dalam upaya penguatan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui pembiayaan Murabahah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang diberikan BMT dilihat dari permodalan dan pembinaan. Permodalan berperan dalam penguatan ekonomi UMKM, sedangkan pembinaan yang diberikan BMT kepada anggota belum maksimal dikarenakan hanya dilihat dari angsuran bulanan anggota.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada pokok pembahasan yakni sama-sama membahas mengenai BMT. Sedangkan

---

<sup>18</sup>Andi Ansol Asfino, “ Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1, (2019): 77-88.

perbedaannya terletak pada tempat penelitian fokus masalah dan juga tahun.

2. Skripsi oleh penulis Luthfi Adrian berjudul “Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan UKM (Studi Kasus nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Universitas Muhammadiyah Jakarta)” dari Universitas Muhammadiyah Jakarta”.<sup>19</sup> Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada peran BMT di Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam pemberdayaan UMKM anggota dan strategi BMT dalam mengatasi hambatan pemberdayaan UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Universitas Muhammadiyah Jakarta terhadap UMKM dilakukan dengan dua cara yaitu pendanaan dan pendampingan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dilakukan.

3. Skripsi oleh Ika Nur'ain “Peran BMT Amanah Syariah dalam Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan”, UIN Sumatera Utara<sup>20</sup>. Masalah penelitian ini bertujuan untuk memperkuat program UMKM yang dilaksanakan oleh BMT Amanah

---

<sup>19</sup> Luthfi Adrian, “Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan UKM (Studi Kasus nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Universitas Muhammadiyah Jakarta) Semester Ganjil 2019”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019) , 58-63.

<sup>20</sup> Ika Nur'aini, “Peran BMT Amanah Syariah dalam Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan”, UIN Sumatera Utara Semester Ganjil 2019”, (Skripsi UIN Sumatera Utara, 2019), 65.

Syariah dan mengembangkan UMKM pasca program BMT Amanah Syariah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa BMT UB Amanah Syariah memiliki program pemberdayaan UKM yang dapat membantu memberikan permodalan kepada usaha kecil. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah di mana penelitian dilakukan.

4. Jurnal yang di tulis oleh Choirunnisa, Marlina dengan judul “Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan *Murabahah*” dari IAIN Pekalongan.<sup>21</sup> Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan *Murabahah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang di lakukan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan untuk meminimalisir praktik rentenir melalui langkah yaitu memberikan edukasi kepada para pedagang, melakukan pembinaan, sosialisasi, pendekatan dan promosi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelum nya yaitu sama-sama melakukan penelitian di BMT. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan metode penelitian yang di gunakan.

---

<sup>21</sup> Choirunnisa, Marlina, “Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan *Murabahah*”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No.01 (2020): 70.

5. Skripsi Nur Ainun Dalimunthe berjudul “Analisis Strategi BMT Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kssp BMT UB Amanah Laut Dendang dari universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>22</sup>. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu strategi yang diterapkan BMT UB Amanah Laut Dendang dalam pengembangan UMKM dan strategi yang diterapkan BMT UB Amanah Laut Dendang dalam pengembangan UMKM telah berhasil. Penelitian ini menunjukkan bahwa BMT mendukung usaha kecil dengan modal agar usaha mereka berkembang. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dilakukan.
6. Jurnal yang di tulis oleh Sarwo Edi dan Rayu Ningsih dengan judul “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah” dari Universitas Pelita Bangsa<sup>23</sup>. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui latar belakang BMT Fajar dalam memberikan pembiayaan mudharabah, prosedur pembiayaan mudharabah dan peranan pembiayaan mudharabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BMT Fajar Cabang Cileungsi dalam meningkatkan usaha mikro yaitu dengan mengadakan produk pembiayaan yang tidak sulit dalam Syarat permodalan nya, tidak menerapkan sistem riba namun di ganti dengan sistem bagi hasil.

---

<sup>22</sup> Nur Ainun Dalimunthe, “Analisis Strategi BMT Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kssp BMT UB Amanah Laut Sumatera Utara Semester Genap 2020”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), 78.

<sup>23</sup> Sarwo Edi dan Rayu ningsih, “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah dari Universitas Pelita Bangsa”, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 6, No.01 (2021) :47-53.



Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang peran BMT. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan juga fokus permasalahan.

7. Jurnal yang ditulis oleh Laela Agus Setyaningsih, Iza Hanifuddin dengan judul “Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19” dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo<sup>24</sup>. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan dampak BMT terhadap usaha mikro di masa pandemi covid-19, ditinjau dari peran dan juga dampak yang sudah di survei dan didata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sudah ada BMT dalam mengatasi kesulitan keuangan di era pandemi, banyak juga kekurangan dan resiko yang harus di ambil untuk menjalankan kegiatan BMT, seperti peningkatan pembiayaan bermasalah karena penurunan penghasilan akibat masyarakat tidak dapat bekerja secara normal. Peran BMT dalam mendukung keuangan masa pandemi perlu di apresiasi dengan tetap menjalankan hukum syariat Islam yang berlaku.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang peran BMT, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian.

8. Skripsi yang ditulis oleh Rahayu Pebriana dengan judul “Peran BMT Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Pada BMT Dewan Masjid

---

<sup>24</sup> Laela Agus Setyaningsih, Iza Hanifuddin “Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19” dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo”, *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis* Vol. 4, No. 2 (2021) :75-93.

Indonesia Kota Pekanbaru)”, UIN Sultan Syarif Kasim Riau<sup>25</sup>. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BMT DMI Kota Pekanbaru dalam mengembangkan usaha mikro kecil di Kota Pekanbaru juga faktor pendukung dan kendala yang di hadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BMT Kota Pekanbaru dalam mengembangkan usaha mikro kecil di kota Pekanbaru adalah usaha membantu peningkatan kualitas permodalan, pembiayaan dan sumber daya manusia. Faktor pendukung dan kendala adalah lokasi, ketersediaan modal. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama berhubungan dengan BMT. Perbedaannya terletak pada fokus masalah dan lokasi penelitian.

9. Jurnal yang di tulis oleh Tutik Rofiqah, Hafifah Nabila Azizah, Yeni Fitriyani dengan judul “Optimalisasi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Barokah Tegalrejo saat pandemi Covid-19” dari STAI Syubbanul Wathon Megelang<sup>26</sup>. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran BMT Mandiri Artha Syariah sebelum dan saat Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang masuk di BMT Barokah Tegalrejo selama masa pandemi Covid-19 dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Sedangkan MPV berada di sekitar 1,5% di

---

<sup>25</sup> Rahayu Pebriana, “Peran BMT Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Pada BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru Semester Genap 2022)”, (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 60.

<sup>26</sup> Tutik Rofiqah, Hafifah Nabila Azizah, Yeni Fitriyani, “Optimalisasi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Barokah Tegalrejo saat pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No.03 (2022) :2538.

tahun 2020 dan 3% di tahun 2021. Kenaikan pembiayaan tersebut menjadikan NPF yang terjadi selama pandemi Covid-19 tidak terlalu berakibat pada kegiatan pembiayaan di BMT Barokah Tegalrejo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian, yakni sama-sama melakukan penelitian di BMT. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah.

10. Jurnal yang ditulis oleh Tiara Safitri, Meriyati, Choirunnisak dengan judul “Analisis Peran Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazana)”<sup>27</sup>. Fokus masalah pada penelitian ini membahas mengenai Analisa Peran BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT Mitra Khazanah Palembang.

Hasil penelitian yang peneliti dapat maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran BMT Mitra Khazanah Palembang di tengah usaha kecil dan mikro cukup dirasakan manfaatnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang peran BMT. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang digunakan.

---

<sup>27</sup> Tiara Safitri, Meriyati, Choirunnisak, “Analisis Peran Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah)”, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEJAK)*, Vol. 1, No. 03 (2022) :281-282.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Andi Ansol Asfino (2019).	Peran BMT Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM”.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelum nya yaitu, tempat yang dijadikan sebagai penelitian, dan juga pada fokus penelitian.
2.	Luthfi Adrian (2019).	Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Nasabah Baitul Maal Wat Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta).	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan terletak pada penggunaan tempat penelitian, penelitian sebelumnya bertempat di BMT Muhammadiyah Jakarta, sedangkan penelitian ini bertempat di BMT Masalahah Kotaanyar.
3.	Ika Nur'aini (2019).	Peran BMT Amanah Syariah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan terletak pada penggunaan tempat penelitian, penelitian sebelumnya bertempat di BMT Amanah syariah, dan juga berbeda pada fokus penelitian.

4.	Choirunnisa, Marlina (2020).	Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan Murabahah .	Sama-sama melakukan penelitian di BMT.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
5.	Nur Ainun Dalimunthe (2020).	Analisis Strategi BMT Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kssp BMT UB Amanah Laut dendang.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitian.
6.	Sarwo Edi dan Rayu Ningsih (2021).	Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada BMT Fastabiqul Khaerat Muhammadiyah Kota Makasar).	Sama-sama membahas tentang peran BMT.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada peran BMT, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran, kendala, dan cara mengatasi.
7.	Laela Agus Setyaningsih, Iza	Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha	Sama-sama membahas tentang peran	Perbedaannya terletak pada fokus masalah,

	Hanifuddin (2021)	Mikro di Masa Pandemi Covid-19.	BMT.	penelitian sebelum nya berfokus pada saat masa pandemi, sedangkan penelitian ini tidak.
8.	Rahayu Pebriana (2022).	Peran BMT Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Pada BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru)	Sama-sama membahas tentang BMT.	Berbeda dari segi tempat penelitian, penelitian sebelum nya bertempat di BMT Dewan, sedangkan penelitian ini d BMT Maslahah.
9.	Tutik Rofiqah, Hafifah Nabila Azizah, Yeni Fitriyani (2022).	Optimalisasi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Barokah Tegalrejo saat pandemi Covid-19.	Sama-sama meneliti tentang peran BMT.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian sebelumnya berfokus pada cara menangani pembiayaan bermasalah, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran BMT.
10.	Tiara Safitri, Meriyati, Choirunnisak (2022).	Analisis Peran Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah).	Sama-sama membahas tentang peran BMT.	Berbeda dari segi tempat penelitian. Penelitian sebelumnya nya bertempat di BMT Mitra, sedangkan penelitian ini di BMT Maslahah.

Sumber : Data di olah oleh peneliti 2022

Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam penerapan penelitian serta variabel yang digunakan dalam penelitian di atas. Selain itu penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada subyek yang digunakan, dan juga pada penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai bagaimana peran dari BMT itu sendiri, sedangkan pada penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengkaji Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam mendukung perkembangan usaha mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo serta apa saja kendala dan bagaimana cara yang dilakukan BMT Masalah Kotaanyar dalam menyelesaikan kendala tersebut. Dari perbedaan fokus masalah tersebut, sudah jelas bahwa penelitian ini memiliki keterbaharuan dari penelitian sebelumnya.

## **B. Kajian Teori**

### **1. BMT**

#### **a. Pengertian BMT**

BMT itu balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi perusahaan kecil dan menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>28</sup>

BMT adalah lembaga ekonomi atau keuangan syariah non-perbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga ini didirikan oleh Lembaga swadaya masyarakat berbeda dengan bank dan lembaga formal yang lainnya.

Berdasarkan pemahaman tersebut, BMT memiliki sifat-sifat dasar yang menyertainya:

- 1) Berorientasi bisnis, saling menguntungkan, meningkatkan keuntungan finansial yang sebesar-besarnya bagi anggota dan lingkungannya.
- 2) Bukan lembaga sosial tapi bisa dimanfaatkan untuk pendayagunaan zakat, infak dan sedekah secara efektif untuk menyejahterakan banyak orang.
- 3) Ditumbuhkan dari bawah dengan partisipasi masyarakat sekitar.
- 4) Milik bersama masyarakat kecil bawah dan lingkungan BMT itu sendiri, bukan milik orang, seseorang atau orang dari luar masyarakat itu.

---

<sup>28</sup> Siti Afifah, "Peran BMT Dalam Mendukung Perkembangan UMKM (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Cabang Jember Kota) Semester Genap 2022", (Skripsi UIN KHAS Jember 2022), 20.



BMT tidak hanya memiliki ciri utama, melainkan juga memiliki ciri khas. Yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Para karyawan BMT bekerja secara aktif, dinamis, efisien, tidak menunggu, tetapi menerima nasabah baik sebagai penabung maupun penerima pembiayaan usaha.
- 2) Kantor dibuka pada waktu yang tetap dan jumlah karyawan yang menunggu terbatas, karena sebagian besar karyawan harus pindah ke luar untuk mencari nasabah penyetor dana, memantau dan mengontrol bisnis nasabah..
- 3) Manajemen BMT dilakukan secara profesional dan Islami.

#### **b. Prinsip BMT**

Sebagai bagian dari upayanya, BMT berpegang teguh pada prinsip-prinsip berikut ini:<sup>30</sup>

- 1) Iman dan Taqwa kepada Allah SWT dengan menerapkan prinsip-prinsip Syariah Islam dan Muamalah dalam kehidupan nyata.
- 2) Keterpaduan, yaitu nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi pedoman dan patokan etika bisnis yang bersifat dinamis, produktif, progresif, adil dan luhur.
- 3) Kekeluargaan, yaitu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.
- 4) Kesatuan, yaitu penyediaan cara berpikir, sikap dan cita-cita antara seluruh unsur BMT.

<sup>29</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 450.

<sup>30</sup> Siti Afifah, "Peran BMT Dalam Mendukung Perkembangan UMKM (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Cabang Jember Kota) Semester Genap 2022", (Skripsi UIN KHAS Jember 2022), 20.

- 5) Kemandirian, yakni mandiri diatas semua golongan politik, tidak tergantung pada dana-dana pinjaman tetapi senantiasa proaktif untuk menggalang dana masyarakat sebanyak-banyaknya.
- 6) Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang senantiasa di tingkatkan dan dilandasi keimanan.  
Istikanah, konsisten, konsekuen, kesinambungan atas berkelanjutan tanpa henti dan tanpa putus asa.

### c. Tujuan BMT

BMT merupakan lembaga keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dan pengusaha kecil serta memiliki beberapa tujuan dalam hal pendukung, adapun tujuan BMT adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan ekonomi pemerintah yang kurang berpihak pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan sehingga rasa keadilan dan kesejahteraan ekonomi umat masih jauh dari harapan.
- 2) Belum banyak perbankan syariah yang bisa menyentuh sektor mikro.
- 3) Adanya sebagian masyarakat yang meragukan kehalalan bunga Bank.
- 4) Mengupayakan penguatan moneter, khususnya di kalangan ekonomi/usaha kecil dan menengah melalui kerangka syariah.
- 5) Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro, UMKM khususnya di Indonesia.

- 6) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ber muamalah secara syariah dalam kehidupan keseharian khususnya dalam berbisnis.

#### **d. Sistem Pembiayaan BMT**

Salah satu tugas BMT adalah memberikan pembiayaan, yaitu memberikan kesempatan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berbadan defisit. Pembiayaan dapat dibedakan menjadi dua bagian menurut sifat penggunaannya, yaitu:

- 1) Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan produksi yaitu mengembangkan kewirausahaan, seperti dalam hal penjualan produk dan investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dan dipergunakan untuk memenuhi keperluan mereka.

Menurut kebutuhannya, pembiayaan produktif terbagi dalam dua jenis antara lain:

- a) Pembiayaan modal kerja, yaitu membutuhkan pembiayaan.
- b) Pembiayaan investasi, yaitu pemenuhan kebutuhan barang modal dan forum-forum yang erat kaitannya.

#### **e. Peran BMT**

Keberadaan BMT setidaknya memiliki beberapa peran yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik keuangan non-syariah. Aktif mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang pentingnya sistem

<sup>31</sup>Neni Sri Imaniyati, *Aspek-aspek Hukum BMT* (Bandung: Citra Aditia Bakti, 2010,93).

ekonomi Islam. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan tentang alasan di balik transaksi Islam. Misalnya untuk mendapatkan bukti dalam transaksi, dilarang menipu saat menimbang barang, jujur kepada konsumen, dll.

- 2) Melakukan pelatihan dan juga pembiayaan untuk usaha kecil. BMT harus secara aktif memenuhi tanggung jawabnya sebagai lembaga keuangan mikro, seperti membantu, mengarahkan, menasihati dan mengawasi kegiatan usaha nasabah atau masyarakat.
- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, sebagian masyarakat tetap bergantung pada rentenir karena rentenir dapat memenuhi keinginan masyarakat dan menyediakan uang dengan segera. Sehingga BMT perlu melayani masyarakat dengan lebih baik, seperti ketersediaan pembiayaan, kemudahan birokrasi, dll.
- 4) Memelihara pemerataan ekonomi masyarakat.

BMT memiliki sejumlah tanggung jawab yang harus

dipenuhi agar konsisten dengan perannya. Tanggung jawab ini diantaranya:

- a) Sistem operasional BMT yang tetap menjaga nilai Syariah.
- b) Memperhatikan masalah yang berkaitan dengan pengembangan dan pembiayaan usaha kecil.
- c) Meningkatkan profesionalisme BMT.

- d) Ikut menjaga kelangsungan kegiatan masyarakat.<sup>32</sup>
- 5) Menjadi sumber pendanaan dan pengaturan permodalan bagi individu dengan standar syariah.
- 6) Menumbuh kembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya.
- 7) Memperluas kesadaran dan pemahaman individu tentang sistem dan contoh ekonomi Islam.<sup>33</sup>

**f. Kendala BMT dalam Mengembangkan UMKM**

- 1) BMT tidak dapat menutupi akumulasi dana Masyarakat. Sehingga hal ini yang membuat nilai pembiayaan dan pembayaran kewajiban cukup cepat bagi masyarakat.
- 2) Meski BMT cukup terkenal di masyarakat setempat, namun masih banyak masyarakat yang berkaitan dengan rentenir, karena individu membutuhkan bantuan cepat meskipun mereka harus membayar bunga yang sangat tinggi. Hal ini karena masih banyak BMT yang seperti pemberi pinjaman rentenir, artinya BMT belum memberikan bantuan yang memadai baik dari segi dana maupun waktu.
- 3) Kebanyakan BMT memiliki masalah yang serupa seperti nasabah bermasalah. Terkadang ada pelanggan yang bermasalah tidak

<sup>32</sup>Neni Sri Imaniyanti, *Aspek-aspek Hukum BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2019), 93-94.

<sup>33</sup>Krisna Sudjana, Rizkison, “ Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif”, *Jurnal Ekonomi Islam*, no. 02 (2020): 185-194.

hanya pada satu tempat, melainkan juga pada tempat lain. Oleh karena itu, setiap BMT harus berusaha mengkoordinasikan ruang untuk mempersempit nasabah yang kesulitan.

- 4) BMT biasanya menganggap BMT lain sebagai pesaing yang harus dikalahkan, bukan sebagai rekan bisnis atau teman yang berusaha menarik masyarakat keluar dari masalah ekonomi yang dihadapinya. Sehingga menimbulkan persaingan Islami bahkan mempengaruhi model pengelolaan BMT.
- 5) BMT lebih memilih menjadi Baitul Maal daripada Baitul Maal wa Tamwil. Dimana BMT lebih banyak menghimpun uang yang digunakan untuk usaha dibandingkan dengan mengelola zakat, infak dan sedekah.
- 6) Memberikan pembiayaan kepada anggota relatif lebih kecil, bergantung perkembangan modalnya.<sup>34</sup>

## **2. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

### **a. Pengertian pengembangan usaha**

Pengembangan usaha merupakan suatu tanggung jawab dari suatu lembaga yang menghasilkan produk atau jasa yang di butuhkan masyarakat yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas untuk membuat usahanya lebih besar.<sup>35</sup>

Pengembangan usaha ialah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan

<sup>34</sup> Neni Sri Imaniyati, *Aspek-aspek Hukum BMT* (PT Citra Aditya Bakti: 2010), 176.

<sup>35</sup> Ayu Masruo, "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Batik Tulis Worogo di Desa Alasnyur Besuk Kabupaten Probolinggo Semester Ganjil 2023", (Skripsi UIN Khas Jember 2023), 24.

pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.<sup>36</sup>

Berikut beberapa pengertian pengembangan usaha menurut beberapa ahli:

1) *Mahmud Mach Foedz*

Pengembangan usaha didefinisikan sebagai pelaksanaan perdagangan oleh sekelompok orang yang tersusun untuk memperoleh keuangan dengan memproduksi dan menjual barang/jasa guna mencukupi kebutuhan konsumen.

2) *Brown dan Partello*

Pengembangan usaha diartikan sebagai lembaga penghasil barang dan jasa yang diperlukan masyarakat. Jika kebutuhan meningkat, lembaga usaha juga ikut meningkat dan berkembang guna mencukupi kebutuhan tersebut sembari mendapatkan keuntungan.

3) *Steinford*

Pengertian pengembangan usaha ialah kegiatan penyediaan barang/jasa yang dibutuhkan konsumen yang mempunyai badan atau pun perorangan yang tak mempunyai badan hukum ataupun badan usaha seperti pedagang kaki lima.

---

<sup>36</sup> Ayu Masruro, "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Batik Tulis Worogo di Desa Alasnyur Besuk Kabupaten Probolinggo Semester Ganjil 2023", (Skripsi UIN Khas Jember 2023), 24.

## **b. Unsur pengembangan usaha**

Adapun unsur-unsur penting dalam mengembangkan usaha ada dua, yaitu:

- 1) Unsur yang berasal dari dalam (eksternal)
  - a) Adanya niat dari seorang pengusaha/wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
  - b) Mengetahui teknik produksi barang seperti dan berapa banyak barang yang harus di produksi, juga cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang/produk dan lainnya.
  - c) Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.
- 2) Unsur dari pihak luar (eksternal)
  - a) Mengikuti perkembangan informasi dari luar.
  - b) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.
  - c) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik/konduusif untuk usaha.

## **c. Tahapan Pengembangan Usaha**

Dalam kegiatan pengembangan usaha, berikut tahap pengembangan usaha yang harus dilakukan:<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Windu Mahmud, Wahid Basyori, 105.



### 1) Memiliki ide usaha

Awal usaha seorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya *sense of business* yang kuat dari seorang wirausaha.

### 2) Penyaringan Ide /Konsep Usaha

Pada tahap selanjutnya, wirausaha akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha kedalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilain kelayakam ide usaha secara formal maupun secara informal.

### 3) Pengembangan rencana usaha (*Business Plan*)

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumberdaya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama

dari rencana usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha yaitu perhitungan proyeksi laba rugi dari bisnis yang dijalankan.

## 3. Usaha Mikro

Definisi dari UMKM berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh pengusaha swasta atau orang yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha keuangan produktif

mandiri yang dikelola oleh individu atau perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

Adapun kriteria UMKM sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Kriteria usaha mikro apabila memiliki kelayakan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.
- 2) Kriteria usaha kecil kelayakan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 dengan Rp. 2.500.000.000.
- 3) Kriteria usaha menengah, kelayakan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.<sup>39</sup>

Berdasarkan undang-undang UMKM dalam mencapai pemberdayaan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Prinsip kekeluargaan.
- 2) Prinsip demokrasi ekonomi.

---

<sup>38</sup>Ibid, 8.

<sup>39</sup> Dr. Lathifah Hanim, S.H., M.Hum., M.Kn. Letkol (Mar) Dr. MS. Noorman, SSos, MTr. Oprsla, M.Tr.Han., *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha* ( Universitas Islam Sultan Agung:UNISSULA PRESS, 2018), 14.

- 3) Prinsip persatuan.
- 4) Prinsip Kinerja yang Adil.
- 5) Prinsip keberlanjutan.
- 6) Prinsip memahami lingkungan.
- 7) Prinsip kemandirian.
- 8) Prinsip kemajuan yang seimbang.
- 9) Prinsip penyatuan ekonomi nasional.

Masih berdasarkan peraturan perundang-undangan yang sama, prinsip pemberdayaan antara lain misalnya:<sup>40</sup>

- 1) Penumbuhan kemandirian, kekompakan dan kewirausahaan UMKM tumbuh karena inisiatif sendiri.
- 2) Terwujudnya kebijakan publik yang transparan, akuntabilitas dan kredibilitas.
- 3) Mengembangkan potensi usaha daerah yang berorientasi pasar dan sejalan dengan persaingan UMKM.
- 4) Meningkatkan daya saing UKM.
- 5) Pelaksanaan pengaturan terpadu, pelaksanaan dan pendahuluan

---

<sup>40</sup>Ibid, 10.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna. Landasan teori digunakan sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian Lapangan dapat digambarkan sebagai metode atau strategi yang luas untuk mengumpulkan informasi subjektif.<sup>41</sup>

Dalam metodologi penelitian, Istilah kualitatif umumnya diartikan tidak hanya sebagai jenis informasi, tetapi juga mengacu pada analisis informasi dan interpretasi objek penelitian. Secara historis, ketika melakukan penelitian kualitatif, pengamatan dikaitkan dengan pengukuran tingkat karakteristik tertentu. Penelitian kualitatif di sisi lain, mengacu pada aspek-aspek alamiah yang bertentangan dengan kuantum (jumlah). Dengan kata lain tujuan penelitian kualitatif bukan untuk membuat perhitungan. Oleh karena itu hal ini berbeda dengan hasil pengamatan persentase, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Ibid,135.

<sup>42</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 21.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian ini akan dilakukan. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu harus melakukan survei untuk mengetahui apa yang terjadi di lapangan. Adapun lokasi yang di jadikan sebagai tempat penelitian ini berada di Koperasi BMT Masalah Cabang Kotaanyar, Dusun Krajan RT/RW 10/02, Desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Kode pos 67293, Telp. 0335-774685.

## C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini akan dijelaskan tentang tipe data dan sumber data. Deskripsi ini berisi tentang informasi yang didapat, siapa informan atau subjek, bagaimana informasi tersebut diperoleh, dan bagaimana korelasinya untuk akurasi. Istilah sampel jarang digunakan karena biasanya digunakan untuk menggeneralisasikan pendekatan kuantitatif.<sup>43</sup>

*Purposive* sampling digunakan dalam penelitian ini, yaitu suatu teknik untuk memperoleh sumber informasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Pertimbangan-pertimbangan khusus tersebut antara lain, misalnya, orang-orang yang merasa paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin mereka adalah penguasa, sehingga memudahkan peneliti untuk mengamati objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Tim Penyusunan, *Pedoman Karya Ilmiah*, (IAIN Jember:2019), 47.

<sup>44</sup>Misinta Yunis Dwi Intan R.A, "Peran Usaha Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo Semester Ganjil 2021", (Skripsi UIN KHAS Jember 2021), 55.

Informan utama pada penelitian ini yaitu Kepala BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo. Pendapat peneliti memilih beliau sebagai informan terpenting karena beliau mengelola BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dengan sangat efisien dan bertanggung jawab.

Informasi terkait penelitian lainnya ini juga diperoleh dari beberapa penyedia informasi lain yang menguatkan dalam memberikan informasi yang relevan dengan yang peneliti butuhkan. Penyedia informasi untuk penelitian ini adalah:

1. *Teller* BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo
2. *Accounting Officer* BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo
3. Nasabah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, data adalah suatu hal terpenting untuk terselesaikannya suatu masalah yang sedang diteliti. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, setelah itu data akan diolah serta dianalisis menggunakan metode pengumpulan data, metode pengumpulan data untuk penelitian ini, antara lain.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Misinta Yunis Dwi Intan R.A, "Peran Usaha Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo Semester Ganjil 2021", (Skripsi UIN KHAS Jember 2021), 55.

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara yang berbeda dan dengan teknik tertentu untuk mendapatkan data yang dicarinya. Observasi partisipan pasif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, dimana dalam hal ini peneliti melakukan observasi baik secara langsung maupun dengan mengunjungi tempat penelitian pada saat observasi, namun tidak terlibat dalam kegiatan

Adapun hasil observasi sementara yang telah di peroleh yaitu:

- a. Keadaan tempat penelitian.
- b. Letak geografis penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode memperoleh informasi melalui hubungan tatap muka, hal ini dilakukan dengan bertanya pada informan. Peneliti dapat melakukan wawancara kepada informan baik secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan informasi..<sup>46</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan sistem wawancara tidak terstruktur atau bisa disebut dengan wawancara bebas. Yang mana dalam hal ini tidak digunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap. Namun berupa sketsa-sketsa dari permasalahan penelitian ini, dan tidak jarang muncul pertanyaan baru untuk memperluasnya ke bidang yang lebih luas.

---

<sup>46</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

Adapun data wawancara sementara yang ingin di peroleh adalah:

- a. Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro.
- b. Kendala yang di hadapi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro.
- c. Cara BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah segala bahan tertulis atau foto, dokumen biasanya terbagi menjadi dua yaitu: dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan tertulis atau komposisi dari tindakan, pengalaman, dan keyakinan seseorang. Dokumen resmi adalah memo, pemberitahuan, instruksi, aturan lembaga masyarakat, jurnal atau buletin.<sup>47</sup>

Adapun hasil dokumentasi sementara yang ingin di peroleh dari adalah:

- a. Sejarah berdirinya, struktur organisasi dan visi-misi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.
- b. Data-data yang ada hubungannya dengan peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro.

---

<sup>47</sup>A. Muri Yusuf , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2014), 391.



## E. Analisis Data

Analisis data itu proses sistematis mempelajari serta menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Kemudian mengorganisasikannya ke dalam kategori, mendeskripsikan ke dalam unit, mensintesisnya, menggabungkannya ke dalam pola, memilih yang penting, menemukan dan menarik kesimpulan. Sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Karena metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, analisis kualitatif deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis dan lisan dari sikap setiap orang yang diamati oleh peneliti digunakan sebagai bahan. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin kunci dan memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya saat diperlukan.<sup>48</sup> Dalam reduksi data ini, peneliti merangkum data dan memilih isu yang paling penting dan membuang yang tidak sesuai dengan judul penelitian.

---

<sup>48</sup>Misinta Yunis Dwi Intan R.A, "Peran Usaha Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo Semester Ganjil 2021", (Skripsi UIN KHAS Jember 2021), 55.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah peneliti menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dll. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan informasi. Menyajikan data memudahkan peneliti untuk lebih memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang mereka pahami..

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam peneliti kualitatif merupakan temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih sama-sama sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## F. Keabsahan Data

Bagian ini menjelaskan upaya peneliti untuk mendapatkan keakuratan data yang ditemukan di lapangan. Untuk memperoleh data yang valid perlu dilakukan pengujian reliabilitasnya dengan menggunakan teknik validitas data seperti memperluas keberadaan peneliti di lapangan, observasi lebih dekat, triangulasi (menggunakan berbagai sumber, metode, peneliti, teori), diskusi sejawat, dan kasus. Analisis orang lain, pengecekan hasil dan pengecekan anggota (*member check*).<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember:2019), 48.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan ini menjelaskan susunan penelitian yang akan dilaksanakan, dari penelitian pendahuluan, desain dan pengembangan, penelitian aktual hingga penulisan laporan.<sup>50</sup>

Adapun tahap-tahap penelitian yakni sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap Pra-lapangan yaitu:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Melakukan survey ke tempat yang di jadikan sebagai tempat penelitian.
- e. Memberikan judul yang telah dipilih oleh kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang disertai proposal yang memuat latar belakang masalah, masalah penelitian dan tujuan penelitian.
- f. Menetapkan dan mengidentifikasi informan yang tepat berdasarkan konteks penelitian.
- g. Mempersiapkan peralatan penelitian.
- h. Beretika saat melakukan penelitian.

---

<sup>50</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember, 2019), 48.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini, ketika surat izin sudah didapatkan, peneliti langsung menuju ke lokasi penelitian dan segera mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan pencatatan. Hal ini dilaksanakan terhadap orang-orang yang telah ditetapkan peneliti dari awal untuk mendapatkan informasi yang cukup dan tepat untuk penelitian yang sedang berlangsung.

## **3. Tahap Penyelesaian**

Setelah langkah sebelumnya diselesaikan, langkah selanjutnya adalah langkah penyelesaian. Pada tahap ini juga bisa disebut sebagai tahap akhir, yaitu peneliti harus menulis laporan atau hasil penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan setelah informasi yang diperlukan terkumpul dengan mengikuti beberapa langkah di atas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo

**Gambar 4.1**  
**Profil BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo**



BMT Masalahh pertama kali berdiri pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 1418 H atau 17 Juli 1997M di kecamatan Wonorejo Pasuruan. Pembukaan BMT ini di laksanakan dengan pembacaan Sholawat nabi Muhammad SAW. Kantor pelayanan yang dipakai dengan cara sewa yang memiliki luas 16,5 m<sup>2</sup>, dengan nama awal koperasi adalah BMT MMU. Koperasi BMT Masalahh yang semula bernama koperasi BMT MMU (Maslahah Mursalah lil Ummah) yang berkedudukan di Jl. Raya Sidogiri No. 10 Desa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

Terbentuknya koperasi ini bermula dari sebuah keprihatinan dari para guru MMU (Madrasah Miftahul Ulum) pondok pesantren Sidogiri

menatap realita perilaku masyarakat yang cenderung kurang memperhatikan kaidah-kaidah syariah dibidang muamalah, yaitu adanya praktik-praktik yang mengarah kepada ekonomi ribawi yang dilarang tegas oleh agama. Sejak berdiri pada tahun 1997 sampai sekarang BMT Masalahah terus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai penghargaan baik dari lembaga swasta seperti ISO sampai pemerintah pusat dan daerah. Misalnya penghargaan yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur dan Menteri Negeri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagai koperasi simpan pinjam berprestasi tingkat I pada tahun 2006.<sup>51</sup>

BMT Masalahah Kotaanyar yang beralamat di dusun Krajan Rt 10 Rw 02 desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo berdiri pada tahun 2012 dari usulan para anggota BMT Masalahah yang lain. Sejak awal mula BMT Masalahah Kotaanyar berdiri sudah mendapatkan respon yang positif bahkan masyarakat sangat antusias dengan adanya BMT ini. Bahkan sampai sekarang BMT Masalahah Kotaanyar masih terus mengalami peningkatan nasabah hingga pendapatan milyaran, hal ini tidak lain karna kegigihan para anggota yang terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat guna menjauhkan masyarakat dari yang namanya praktik non-halal tersebut. Dari pihak pusat juga selalu menghimbau agar para pegawai selalu amanah terhadap

---

<sup>51</sup> <https://www.bmtmasalahah.co.id/kantor/show/37> di akses pada hari Selasa tanggal 05 Juni 2023 pada jam 15.28.

kepercayaan masyarakat, tidak hanya di BMT Masalahh Kotaanyar saja tapi juga di BMT Masalahh yang lain.<sup>52</sup>

## 2. Visi dan Misi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo

### a. Visi

Menjadi lembaga keuangan syariah yang amanah, tangguh, profesional dan mampu memberikan pelayanan prima dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

### b. Misi

a) Mengelola koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menerapkan prinsip “*Good Corporate Governance*” untuk menciptakan kesejahteraan anggota.

b) Meningkatkan pelayanan dan partisipasi serta mengembangkan koperasi ke arah yang lebih maju dan produktif dalam pelaksanaan kaffah syariah.

c) Meningkatkan pelatihan anggota sebagai edukasi koperasi yang berkualitas.

d) Menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam pengembangan kerja sama.<sup>53</sup>

### c. Motto

“*Syari’ah Menjadi Berkah*”

<sup>52</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Sejarah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 05 Juni 2023.

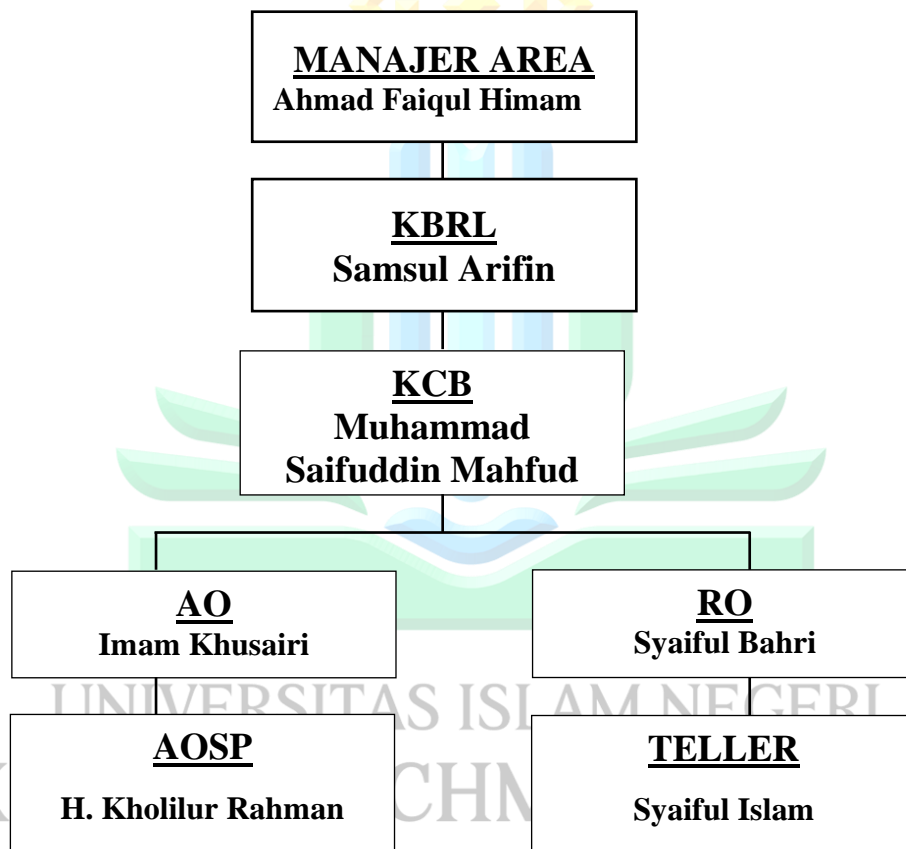
<sup>53</sup> <https://www.bmtmasalah.co.id/kantor/show/37> di akses pada hari Selasa tanggal 05 Juni 2023 pada jam 15.28.

### 3. Budaya Kerja

“Kami berambisi untuk menjadi lembaga keuangan syariah amanah, tangguh, profesional dan mampu memberikan pelayanan prima dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota dan masyarakat.”

### 4. Struktur Organisasi BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo

Gambar 4.2  
Struktur organisasi BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo



Sumber : Dokumentasi BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo 2022



Berdasarkan struktur organisasi tersebut, akan di uraikan pembagian tugas dan tanggung jawab para tenaga kerja di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo:<sup>54</sup>

a. KCB

Tugas pokok kepala cabang adalah mengkoordinasikan dan melakukan peningkatan kinerja di setiap cabang BMT Masalah untuk mencapai target yang telah di tetapkan oleh kantor pusat.

b. AO

Tugas pokok *Accounting Officer* adalah mencari anggota dan bertanggung jawab atas anggota yang didapatkannya.

c. RO

Tugas pokok *Relationship Officer* di antaranya :

- 1) Melakukan analisis potensi pasar
- 2) Membantu pekerjaan sales dan marketing
- 3) Mengenalkan produk
- 4) Mencapai target yang telah ditentukan
- 5) Menjembatani hubungan baik

d. AOSP

AOSP bertugas untuk mencari nasabah pembiayaan tabungan dan pencarian data.

---

<sup>54</sup> <https://www.bmtmasalah.co.id/kantor/show/37> di akses pada hari Selasa tanggal 05 Juni 2023 pada jam 15.28.

e. TELLER

TELLER bertugas untuk melayani nasabah, menerima kas dari kas besar, menghitung kas dari kas besar, serta menerima transaksi tunai sesuai dengan batas wewenang.

**5. Produk BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo<sup>55</sup>**

a. Produk penghimpun dana

1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan Syariah Umum, yaitu tabungan yang dapat disetorkan sewaktu-waktu dan juga ditarik dengan menggunakan *wadiah yad ad-dhamanah* atau *mudharabah mutlaqoh*.

2) Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri adalah tabungan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan Idul Fitri dan hanya dapat diambil sekali dalam setahun yaitu jika sudah mendekati ataupun sebelum hari raya Idul fitri.

3) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan yang dapat digunakan untuk pembayaran pendidikan dan dapat di ambil sesuai dengan kesepakatan bersama.

4) Tabungan Haji

Tabungan haji adalah tabungan yang bisa menjadi sarana perantara untuk mewujudkan niat Haji dengan lebih terencana.

<sup>55</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Sejarah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 05 Juni 2023.

#### 5) Deposito Syariah

Menurut prinsip *mudharabah mutlaqoh*, simpanan syariah merupakan dana yang bisa digunakan untuk berinvestasi jangka panjang dan akan terus bertumbuh dalam kemurnian sampai melebihi keuntungan yang diperkirakan.

#### 6) Tabungan Qurban/Aqiqah

Tabungan Qurban/Aqiqah adalah simpanan anggota yang tidak dapat dilakukan secara sembarangan kecuali menjelang hari raya Qurban atau pada saat aqiqah yang dijanjikan telah tiba.

### b. Penyaluran Dana

#### 1) Murabahah

Pembiayaan murabahah, pembiayaan yang digunakan untuk membeli barang berdasarkan prinsip jual beli dengan sistem pembayaran apabila sudah jatuh tempo, menggunakan harga jual sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati.

Pembiayaan murabahah ini paling sering digunakan oleh nasabah BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo.

#### 2) Musyarakah/syirkah

pernyataan modal yang dilakukan pada para pelaku usaha yang membutuhkan modal tambahan, masing-masing pihak berhak turut serta, mewakili atau membatalkan haknya untuk menjalankan atau mengelola usaha.

### 3) Mudharabah/Qiradh

Merupakan Pembiayaan usaha anggota, dimana seluruh modal dibiayai oleh BMT (Shohibul Maal) dan anggota yang menerima pinjaman sebagai pengelola dana (mudharib) atas dasar bagi hasil. Pendanaan ini digunakan untuk operasional usaha yang produktif. Pembiayaan ini diutamakan bagi Perdagangan, pertanian, industri rumah tangga dan jasa.

### 4) Qordul Hasan

Pembiayaan yang asetnya berasal dari BMT dan menghasilkan laba yang tidak dibagikan.

## 6. Letak Keadaan Geografis BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo

Penelitian ini dilakukan di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yang beralamat di Dusun Krajan RT/RW 10/02, Desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Sebelah Barat : kantor Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Sebelah Selatan : pasar Kotaanyar dan toko Basmalah

Sebelah Utara : masjid

Sebelah Timur : toko buah

## B. Pengajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data meliputi uraian tentang metode-metode yang telah dijelaskan pada Bab III serta data dan hasil yang diperoleh dari metode-metode tersebut. Deskripsi ini terdiri dari deskripsi data yang

disajikan dan temanya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

### **1. Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.**

- a. Penyertaan modal usaha sesuai dengan kebutuhan
4. Peran yang paling penting dilakukan oleh BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yaitu penyertaan modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha mikro. Yang mana lewat modal ini diharapkan agar dapat membantu berkembangnya usaha yang sedang mereka jalankan.

Hal ini disampaikan oleh bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku kepala cabang BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“Eee jadi gini ya, kalau secara umum semua peran yang dilakukan itu sama yang paling terpenting itu ya nyediain modal usaha, nah kalau di BMT Kotaanyar sendiri penyediaan modalnya itu disesuaikan dengan kebutuhan. Jadi misalnya nasabah datang kesini mau minjam modal usaha ya kita tanyakan dulu butuhnya berapa, kalau sekiranya apa yang di jaminkan cukup, tapi nasabah tersebut meminta lebih dari yang di jaminkan ya kita kasi gitu. Toh nantinya angsuran tersebut bisa di cicil kalau sudah musim panen tiba, jadi gak seperti bank2 yang lain. Pastinya kan kalau sudah musim panen penghasilannya lumayan ya, jadi tidak memberatkan nasabahnya sendiri, gitu.”<sup>56</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh Teller BMT Masalahh

Kotaanyar Probolinggo yakni Syaiful Islam:

<sup>56</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

“Kalau disini ya sama dek penyertaan modal usaha juga karna kan itu yang paling penting, tapi ya kita lebih ke menanyakan dulu butuhanya berapa terus kita lihat barang jaminannya, kalau sepadan ya kita bisa memberi sesuai dengan kebutuhan mereka, kita juga gak bakal terlalu ngeberatin pihak nasabahnya, kasihan dek.”<sup>57</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Imam Khusairi selaku

*Accounting Officer (AO) BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo.*

“Ya sama saja penyertaan modal juga, kita tanyakan butuh modal usahanya berapa terus jaminannya apa. Kalau kiranya yang di minta sama yang di jaminkan pas ya kita kasi gitu, kalau umpamanya minta lebih tapi yang di jaminkan gak pas ya kita jelaskan kenapa kita hanya memberi bantuan sebesar ini gitu. Jadi kalau di BMT itu enak dek, bisa sama2 menguntungkan antara nasabah sama pihak BMT sendiri. Nasabah kalau kesini itu gak tanggung sama sekali beda kalau ke bank pada umumnya. Apalagi kalau nasabahnya masyarakat desa kaya disini, mau masuk ke bank tanggung karna kan banyak yang gatau bahasa, tapi kalau kesini cong kacongan gitu sudah dek sudah seperti keluarga. Karna kami disini mengayomi mereka, karna tujuan dari BMT itu sendiri untuk membantu masyarakat miskin, gitu dek.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara di atas yang telah peneliti lakukan dengan ketiga narasumber menyatakan bahwa, peran paling penting yang di lakukan oleh BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro adalah dengan penyertaan modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan dengan adanya tambahan modal ini bisa menumbuh kembangkan usaha yang sedang mereka jalankan.

<sup>57</sup> Syaiful Islam, Peran BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

<sup>58</sup> Imam Khusairi, Peran BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

Tambahan modal usaha tidak hanya di butuhkan oleh nasabah baru akan tetapi juga bagi nasabah lama guna lebih mengembangkan usaha yang dijalankannya. Penyertaan modal usaha antara nasabah baru dengan nasabah lama tentu berbeda.

#### 1) Nasabah baru

Bagi nasabah yang baru akan memulai membuka usaha, modal merupakan sesuatu hal yang penting. Oleh karena itu kebanyakan nasabah baru lebih banyak melakukan pinjaman modal usaha kepada BMT dikarenakan kebutuhan yang jauh lebih banyak juga. sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“untuk masalah modal bagi nasabah baru yang belum sama sekali memulai usaha dengan nasabah lama yang usahanya sudah mulai berkembang tentu berbeda dek, biasanya juga masih lebih banyak nasabah baru minjam nya, soalnya kan baru pertama masih mau membeli ini itu nya juga, terkadang masih ada yang mau membuat tempatnya juga, jadi kebutuhan dananya cukup besar.”<sup>59</sup>

Hal yang sama di jelaskan oleh bapak Saiful Islam selaku Teller BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“Kalau nasabah baru yang masih mau merintis itu biasanya lebih bayak, karna kadang banyak nasabah baru yang masih mau membuat tempat usahanya juga dek, jadi pinjamannya lebih banyak. Tapi kami jelaskan kalau semisal tidak bisa lebih dari 10 juta, kalau mau yang lebih kami arahkan untuk ke pusat dek”.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023

<sup>60</sup> Syaiful Islam, Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

Hal yang serupa kembali di jelaskan oleh *Accounting*

*Officer* BMT Masalah Kotaanyar yakni bapak Imam Khusairi:

“Masalah dana ini dek antara nasabah lama dan nasabah baru itu beda, nasabah baru biasanya lebih banyak meminjam, karena kan kan masih baru merintis tentunya banyak lah keperluan yang harus di siapkan. Tapi kami jelaskan dulu kalau kami tidak bisa memberikan dana di atas 10 juta, kalau nasabah tersebut mau ya langsung kita proses kalau semisal mau yang lebih ya kita arahkan buat ke pusat dek, soalnya kami kan belum tau nasabah baru itu karakter nya gimana, nanti usahanya gimana berkembang apa tidak. Jadi unti meminimalisir terjadi keterlambatan pembayaran kita arahin ke pusat dek, biar nanti gimana gimana nya pusat yang ngasih keputusan”.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ketiga narasumber dapat disimpulkan bahwa, pemberian modal usaha antara nasabah baru dengan nasabah lama berbeda. Bagi nasabah baru biasanya memerlukan dana yang lebih banyak untuk merintis dari awal, tapi pihak BMT mengingatkan bahwa dana pinjaman tidak bisa melebihi 10 juta. Jika nasabah tersebut menginginkan yang lebih, maka pihak BMT Masalah Kotaanyar menyarankan

nasabah tersebut untuk langsung ke BMT pusat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh seorang nasabah baru penerima pembiayaan modal usaha BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo yakni ibu yuli yang memiliki usaha jahit sejak tahun 2019 lalu menjelaskan bahwa:

“saya ini dek awalnya cuman penjahit biasa, kaya cuman jahit seragam sekolah bet sekolah gitu itu dh, sebenarnya

<sup>61</sup> Imam Khusairi, Peran BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.



bisa saya dek kaya buat baju gamis, baju tunangan apa dh gitu segala macam tapi saya belum nerima orderan karna terkendala mesin jahit yang lebih mumpuni. Saya iseng-iseng lah posting baju hasil jahitan saya di WA kok respon dari temen-temen saya banyak yang nyuruh buka usaha jahit gamis dll, katanya bagus gitu dek, dari situ saya kaya mikir, kenapa saya gak buka jahit baju gamis dll gitu. Terkait dana saya awalnya rembukan sama suami, saya bilang kalau mau beli mesin jahit yang baru soalnya mau buka jasa bikin baju gamis dll, tapi dananya belum ada. Suami saya nyaranin buat ke BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo karena suami saya kan emang jadi anggota, sering naruh BPKB disana. Coba lah minjem modal disana, saya awalnya minjem 5-7 juta dek, soalnya gak boleh lebih 10 juta katanya, uang tersebut saya belikan mesin ini dek yang sekarang saya pakai, alhamdulillah sejak ada mesin jahit baru saja jadi bisa nerima macem-macem jahitan dek, meskipun belum sepenuhnya berkembang setidaknya pemasukan sudah lumayan dek. Saya minjem kesana soalnya kalau ke Bank mekar (rentenir) takut dek, persyaratannya juga lebih mudah d BMT dek dari pada Bank mekar (rentenir) ya meskipun gak bisa minjem banyak sih, hehehe”.<sup>62</sup>

Hal yang sama dijelaskan oleh ibu Miftahul Jannah yang memiliki usaha perancangan yang di mulai pada tahun 2022 kemarin:

“saya ini buka toko perancangan karna disini yang buka toko jarang dek, saya aja kalau sekedar beli garam gitu harus ke pasar dulu ya lumayan jauh jaraknya, ada dek toko cuman gak lengkap gitu. Jadi saya mikir gimana kalau saya buka toko disini, itung-itung biar saya kalau butuh apa-apa gak jauh. Awalnya bingung modal juga dari mana, akhirnya saya nyoba lah buat ngajuin pembiayaan di BMT Masalahah Kotaanyar, saya butuhnya sebenarnya banyak lebih dari 10 juta soalnya saya masih mau bangun tokonya juga, tapi katanya gak bisa kalau mau lebih saya di suruh ke BMT pusat. Ya sudah lah saya Terima meski sedikit dek, itu kemaren saya pinjem 9.5 juta kayaknya saya belikan sembako dulu seadanya, saja buka di depan rumah dulu dek

<sup>62</sup> Yuli, Nasabah BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 29 Juli 2023.

kek gini sekarang soalnya mau buat toko dananya belum cukup. Mungkin nanti kalau semisal udh beberapa tahun kedepan, InsyaAllah bakalan buat toko dek”.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua nasabah baru BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo menjelaskan bahwa, modal yang mereka dapat bisa di gunakan untuk membuka usaha kecil-kecilan meskipun belum sepenuhnya berkembang, tapi bisa menambah penghasilan bagi mereka. Besaran modal usaha yang diajukan oleh nasabah baru biasanya berkisar antara 5-9.5 juta. Jika nasabah baru menginginkan modal usaha melebihi angka tersebut, maka pihak BMT akan menyarankan nasabah tersebut untuk langsung ke BMT pusat. Dikarenakan BMT cabang hanya mampu mendanai di bawah 10juta, hal ini dilakukan karena BMT cabang juga mempertimbangkan beberapa hal, seperti karakter dan usaha yang akan dijalankan oleh nasabah tersebut belum diketahui akan maksimal atau tidak.

## 2) Nasabah lama

Bagi nasabah lama yang sudah pernah melakukan pembiayaan di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo tambahan modal usaha bukan lagi sebuah keharusan, tapi ada sebagian nasabah lama BMT Maslahah yang masih melakukan pembiayaan untuk tambahan kebutuhan usaha yang sudah mereka jalankan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Muhammad

---

<sup>63</sup> Miftahul Jannah, Nasabah BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 29 Juli 2023.

Saifuddin Mahfud selalu Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT

Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“Beda kalau nasabah lama dek, mungkin cuman butuh beberapa juta saja, penambahan modal usaha yang di lakukan oleh nasabah lama ini untuk menambah barang yang di miliki atau lain hal. Tapi gak semata-mata kita kasi gitu aja dek, kalau emang usaha yang sudah di jalankan nasabah lama tersebut berkembang dengan baik ya kita kasi, kalau semisal belum berkembang dengan baik, kita jelaskan dulu alasan kenapa kita tidak bisa memberi modal tambahan”.

Hal yang sama dijelaskan oleh Bapak Saiful Islam selaku

*Teller* BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“kalau bicara soal dana dek, kebutuhan antara nasabah lama dan nasabah baru tentunya berbeda-beda. Nasabah lama biasanya minta tambahan modal sedikit karna buat nambahin sesuatu yang kurang di usahanya itu, kaya misal buka usaha perancangan ya tambahan modal itu buat nambah barang yang ada gitu dek. Tapi gak semua nasabah lama bisa kita kasi tambahan modal dek, kalau usahanya gak berkembang dengan baik terus minta tambahan ya gak kami kasi, nanti bermasalah pada masa pengembaliannya pas”.

Hal serupa juga dijelaskan oleh *Accounting Officer* BMT

Masalahh Kotaanyar Probolinggo yakni Bapak Imam Khusairi:

Kalau nasabah lama biasanya minta tambahan modal sekitar 1-3 juta saja dek, soalnya kan cuman buat tambah-tambahan gitu. Tapi gak setiap nasabah lama bisa minta tambahan modal dek, kita liat dulu gimana usahanya berkembang tidak, setiap bulannya pengembaliannya lancar apa tidak. Kalau lancar kita bisa kasi, kalau engga ya mohon maaf tidak bisa kita kasi dek. Takutnya malah terjadi pembiayaan bermasalah nanti”.

Berdasarkan hasil dari ketiga narasumber di atas dapat

disimpulkan bahwa, nasabah lama hanya membutuhkan sedikit

tambahan modal untuk lebih mengembangkan usaha yang di jalankan. Kemungkinan besar usaha yang mereka jalankan sudah berkembang dengan baik, sehingga tambahan modal ini hanya untuk melengkapi kekurangan yang ada. Dalam hal penambahan modal nasabah lama, pihak BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo masih mempertimbangkan beberapa hal, seperti bagaimana perkembangan usaha yang sudah di jalankan dan bagaimana karakter dari nasabah tersebut. Jika semuanya baik maka pihak BMT akan memberikan tambahan modal tersebut.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh seorang nasabah lama penerima pembiayaan modal usaha BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo yakni ibu yudis yang memiliki usaha mie ayam sejak tahun 2015 lalu menjelaskan bahwa:

“saya berjualan mie ayam awalnya di rumahan saja belum bisa buka warung, jangankan buka warung rumah saja dulu masih kos dek, saya buka usaha mie ayam karna dari saya nya sendiri suka makan mie ayam dan saya juga bisa membuatnya. Saya memulai usaha ini sejak tahun 2015, meskipun hanya jualan di rumahan tapi pelanggan para tetangga itu berdatangan terus dek tiap hari, banyak yang bilang rasanya enak, dan saya juga jualnya gak terlalu mahal cuman 5000 per mangkok awalnya. Lambat laut sekitar tahun 2020 usaha saya semakin berkembang saya berencana untuk membeli tanah untuk d jadikan rumah sekaligus warung tempat usaha mie ayam ini dek, tapi meskipun usaha saya sudah berkembang belum cukup untuk membangun rumah dan warung sekaligus, akhirnya saya mengajukan pinjaman modal usaha di BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, saya tau BMT karna sering nabung disana dek heheee, di BMT Masalahah Kotaanyar sebelum saya mulai usaha dulu di kasi pembinaan dek, gimana cara nya buka usaha biar keuangan nya tertata dengan gitu dek, terus kalau semisal jatuh tempo pas belum bisa bayar itu

kita bisa memperpanjang waktu pembayarannya dek, minimal 5-6 bulan atau satu musim. Disana kan gitu dek bayarnya bisa per musim, maksudnya kalau musim tembakau padi gitu itu dek, jadi gak ngeberatin sih dek menurut mbak. Dengan dana pinjaman tersebut akhirnya terbangunlah rumah dan warung ini sekarang dek, sekarang usaha saya sudah semakin berkembang banyak orang yang tau mie ayam “**JABANIZ**”, yang terkenal enak dan murah. Modal usaha yang saya pinjam dari BMT Masalah Kotaanyar membuahkan hasil yang bagus, usaha saja berkembang dengan baik”.<sup>64</sup>

Hal serupa dijelaskan oleh ibu arik selaku nasabah lama

BMT Masalah Kotaanyar yang memiliki usaha perancangan:

“usaha ini terbilang cukup lama dek, saya mulai itu dari tahun 2017. Saya awalnya gak ada usaha juga, cuman suami saya kerja di proyek. Usaha ini ada karna suami saya yang nyuruh dek katanya biar saya ada kegiatan gitu. Awal mulai merintis usaha perancangan ini saya dulu minjem usaha di BMT Masalah Kotaanyar yang kebetulan temen suami saya kerja disana, kalau saya ya gatau BMT itu apa dek, heheee. Minjem lah kita berapa awalnya sekitar 9 juta lebih kalau gak salah, soalnya gak bisa minjem banyak katanya dek, kalau mau banyak di suruh ke BMT pusat gitu. Ya udh lah di Terima se adanya di tambah uang dari suami. Awalnya gak se berkembang ini dek usaha saya. Soalnya kan dana hanya sekian, belum banyak yang tau juga. Tapi lambat laun tambah banyak pelanggan ke toko saya, katanya selain murah lengkap juga di toko saya. Saya bisa memperkerjakan dia pegawai sekaligus dek sekarang untuk bantu-bantu saya. Untuk penghasilan ya sudah lumayan dek, heheee. Ada rencana buat nambah modal, tapi masih belum tau kapan dek”.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa

modal usaha yang diperoleh dari BMT Masalah Kotaanyar

Probolinggo terbukti dapat menumbuh kembangkan usaha yang

<sup>64</sup> Ibu Yudis, Nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 29 April 2023.

<sup>65</sup> Ibu Arik, Nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 29 Juli 2023.

mereka jalankan. Banyak nasabah yang berhasil menjalankan usahanya dengan baik, penambahan modal usaha bagi nasabah lama dibutuhkan untuk lebih mengembangkan usaha yang sudah dijalannya. Kebanyakan nasabah lama hanya membutuhkan modal tambahan sekitar 5-8 juta. Dikarenakan usaha yang dijalankan sudah berkembang sehingga penambahan modal disini hanya untuk menambah kekurangan saja.

b. Pembinaan

Selain penyediaan modal usaha sesuai dengan kebutuhan peran yang dilakukan BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam hal mendukung perkembangan usaha mikro adalah pembinaan yang dilakukan setiap harinya. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku kepala cabang pembantu (KCB) BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“Jadi dek sebelum ngajuin pembiayaan kita tuh kasi pembinaan dulu kepada nasabah terlebih kepada nasabah baru tujuannya ya biar mereka gak bingung aja mekanisme pembinaan disini seperti apa. Kita jelaskan semuanya, mulai dari akadnya marginnya, tanggal pembayaran dll. Jadi mereka bisa lebih nyaman lah istilahnya gitu kalau sudah kami bina terlebih dahulu.”<sup>66</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Syaiful Islam selaku Teller BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“Selain pemberian modal usaha, peran yang kita lakukan juga ada pembinaan dek. Jadi kita itu kasi arahan pengertian kepada nasabah biar nanti setelah menjalankan usahanya tidak mengalami kerugian ataupun lain hal. Pembinaan ini kita

---

<sup>66</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

lakukan setiap hari dek, bukan hanya kepada nasabah baru nasabah lama pun tetap kami bina. Kenapa begitu? Ya biar kami tau bagaimana perkembangan usahanya, kalau ada kendala biar bisa segera kami atasi. Jadi tidak ada yang merasa dirugikan disini gitu dek.”<sup>67</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan, hal tersebut juga dijelaskan oleh Imam Khusairi selaku *Accounting Officer* BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo:

“Kita juga ada yang namanya pembinaan ya, pembinaan disini bertujuan agar nasabah punya gambaran seperti apa nantinya memulai usahanya tersebut. Apalagi kalau nasabah baru ya dek biasanya kebanyakan masih bingung harus memulai dari mana, jadi kita kasi arahan dulu biar nanti usahanya tersebut berjalan lancar, begitu pun saat pembayaran biar sama-sama merasa diuntungkan gitu dek. Jadi mereka punya ilmunya juga sebelum melakukan usaha. Bukan cuman punya modalnya doang gitu.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa selain memberikan penyediaan modal usaha sesuai dengan kebutuhan BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo juga melakukan pembinaan kepada para nasabah, khususnya bagi nasabah baru. Hal ini di jalankan guna memberikan arahan dan juga ilmu kepada nasabah agar usaha yang mereka jalankan bisa berjalan dan berkembang dengan baik. Dan juga hal ini dapat menghindari terjadinya pembiayaan macet, karena jika nasabah tersebut memiliki perencanaan yang benar maka saat pembayaran angsuran setiap bulannya tidak akan mengalami yang namanya kendala.

<sup>67</sup> Syaiful Islam, Peran BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

<sup>68</sup> Imam Khusairi, Peran BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

Pembinaan yang dilakukan oleh pihak BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo hanya dilakukan kepada nasabah baru, hal ini dimaksudkan karena nasabah baru belum memiliki pengalaman dalam hal usaha. Sehingga dengan adanya pembinaan ini diharapkan dapat membantu nasabah untuk bisa menata keuangan dengan baik. Berikut akan penulis paparkan hasil wawancara dengan nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo yang pernah mendapatkan pembinaan, baik nasabah baru ataupun nasabah lama:

#### 1) Nasabah Baru

Sebagaimana yang disampaikan oleh nasabah baru BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo yakni ibu Yuli yang memiliki usaha jahit:

“jadi gini dek, dulu pas awal-awal saya minjem modal ke BMT pihak sana bertanya dulu sudah pernah buka usaha sebelum nya bu apa belum. Ya saya bilang belum, jadi pihak sana ngasih saya kaya arahan-arahan gitu dek, gimana buka usaha yang baik, gimana caranya mengatur sistem keuangan. Dan ya itu emang berdampak banget dek buat usaha saya, tapi ya meskipun dilakukan pembinaan tidak menjamin usaha yang dijalankan langsung berkembang gitu aja dek, kan mangsa pasarnya beda. Tapi ya setidaknya dengan pembinaan itu saya bisa tidak terlambat melakukan pembayaran tiap bulannya, soalnya saya menata keuangan hasil jahit itu sesuai dengan arahan pihak BMT dek, caranya ya tiap orang beda-beda pastinya dek, tapi kalau saya kalau ada keuntungan saya sisihkan dek udah saya tulisin di buku ini uang khusus BMT gitu, jadi uang ini gak saya pakai untuk hal lain cuman buat bayar pokok BMT saja, itu kalau cara saya dek”.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Yuli, Nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.



Hal yang sama di sampaikan oleh ibu Miftahul Jannah yang memiliki usaha perancangan:

“pas pertama minjem dana itu dek, saya di beri pembinaan sama pijak sana, katanya kalau baru mulai usaha belum punya pengalaman sama sekali pembinaan ini penting dek. Ya bagi saya juga berpengaruh sih dek, saya jadi punya gambaran lah gitu mau buka usaha yang gimana, soalnya kan yang buka usaha perancangan banyak ya dek, jadi untuk menarik pembeli agar lebih ke kita itu kita harus punya cara sendiri. Entah dari dagangannya yang lebih murah atau lain hal, ya kalau dari saya dek, saya tidak terlalu banyak ambil untung, tapi bukan berarti pas gak ngambil untung sama sekali, ada ngambil tapi gak banyak-banyak. Awalnya itu saya mikir buat apa pembinaan semua orang bisa buka usaha gampang gitu saya dek, ternyata emang ngaruh dek keuangan saya jadi tertata pengeluaran buat apa saja itu jadi tertata aja gitu. Kan saya di bukukan dek keuangannya, jadi buat bayar ke BMT saya pisahin sama yang buat kulaan gitu. Jadi pembayaran saya ke BMT itu alhamdulillah lancar dek, jadi kalau lancar pembayaran tiap bulan itu katanya dek nanti semisal butuh tambahan modal bisa gitu dek.”<sup>70</sup>

## 2) Nasabah lama

Sebagaimana yang disampaikan oleh nasabah lama BMT

Maslahah Probolinggo Probolinggo, yakni ibu Yudis yang

memiliki usaha mie ayam sejak tahun 2015:

“untuk pembinaan sendiri, bagi saya yang nasabah lama pas ngajuin tambahan modal itu sudah gak di kasi arahan lagi dek, cuman pas awal minjem aja. Karna kata pihak sana pembinaan itu cuman dikhususkan buat nasabah baru yang belum pernah ngejalanin usaha sama sekali gitu dek.”<sup>71</sup>

Hal serupa dijelaskan kembali oleh ibu Arik yang memiliki usaha perancangan sejak tahun 2017:

<sup>70</sup> Miftahul Jannah, Nasabah BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.

<sup>71</sup> Yudis, Nasabah BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 045 Agustus 2023.

“saya kemaren pas ngajuin tambahan modal sudah gak dikasi pembinaan lagi dek, cuman pas awal-awal aja. Karna kan sudah ada pengalaman usaha ngapain di bina lagi gitu dek kata pihak sana. Jadi pembinaan itu cuman buat nasabah yang belum memiliki pengalaman usaha sama sekali dek, cuman buat kaya gambaran aja gitu, ngejalanin usaha yang baik biar sistem keuangannya tertata itu gimana gitu dek.”<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo menjelaskan bahwa, pembinaan disini hanya diperuntukkan bagi nasabah baru. Pembinaan yang diberikan oleh pihak BMT berpengaruh pada usaha yang mereka jalankan, dari pemaparan kedua nasabah baru diatas menjelaskan bahwa mereka bisa memiliki gambaran tentang bagaimana menjalankan usaha di tengah persaingan yang ketat, serta keuangan yang didapatkan nantinya bisa tertata dengan baik. Dan pembayaran angsuran mereka ke BMT setiap bulannya menjadi lancar karena pembinaan tersebut.

c. Sistem pembayaran dan persyaratan yang mudah

Seperti BMT yang lain persyaratan yang di tentukan oleh BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo mudah dan tidak menyulitkan para nasabah. Selain dari persyaratan, dalam sistem pembayaran BMT Masalahh Kotaanyar juga memberikan kemudahan, yakni dengan sistem ijaroh yang efektif, bisa bayar pokok permukiman dll. . Dalam

<sup>72</sup> Arik, Nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 045 Agustus 2023.

hal ini di ungkapkan oleh Kepala Cabang Pembantu yakni Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud:

“Sama seperti BMT yang lain dek, dalam hal persyaratan tentunya kami tidak akan mempersulit nasabah itu sendiri. Mereka hanya perlu menyiapkan foto copy KTP kk dan identitas diri. Tapi yang membedakan sistem pembayarannya dek, disini sistem pembayarannya juga mudah, seperti sistem ijaroh yang itu efektif, margin nya yang tidak ada finalti, dan disini juga bisa bayar pokok permukiman dek.”<sup>73</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh *Teller* BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo yakni Syaiful Islam :

“Kalau dalam hal persyaratan sama aja sih dek seperti BMT yang lain, paling bedanya cuman di sistem pembayarannya aja dek. Disini itu sistem pembayarannya bisa bayar pokok per musim dek, jadi dalam artian nasabah itu bisa menyetorkan biaya pinjamannya saat sudah musim panen tiba gitu, kaya pas waktu musim padi tembakau gitu itu dek, jadi kan pastinya kalau sudah musim panen tiba, nasabah pasti sudah punya cukup rezeki untuk melunasi pinjamannya. Jadi hal ini bisa meminimalisir terjadinya pembiayaan macet gitu dek”<sup>74</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Imam Khusairi selaku *Accounting Officer* BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo :

“Jadi dek semisal ada nasabah yang mau ngajuin pembiayaan ya persyaratannya sama kaya BMT pada umumnya, harus menyertakan foto kopi KTP kk dan identitas usaha. Cuman beda di sistem pembayarannya aja, disini bisa menyesuaikan dek. Jadi pas awal ngajuin pembiayaan kita kan kasi pembinaan, nah disitu kita juga jelaskan bagaimana sistem pembayarannya, kalau disini bayar pokoknya bisa per musim dek terus sistem ijaroh nya juga efektif, marginnya juga gak ada finalti dek, gitu.”<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Peran BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

<sup>74</sup> Syaiful Islam, Peran BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

<sup>75</sup> Imam Khusairi, Peran BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa BMT Masalahah Kotaanyar melakukan perannya dengan cara memudahkan para nasabah pelaku usaha mikro dalam hal sistem pembayaran dan persyaratan, hal ini dimaksudkan agar para nasabah tidak menyamaratakan BMT dengan Bank yang lain. Yang mana dalam hal persyaratan dan pembayaran terbilang cukup rumit.

Kebanyakan masyarakat menyamaratakan antara lembaga keuangan syariah seperti BMT dengan Bank pada umumnya ataupun rentenir, tapi untuk membuat masyarakat beralih kepada lembaga keuangan syariah BMT maka pihak BMT memudahkan nasabah dalam hal persyaratan dan juga pada sistem pembayarannya. Berikut akan peneliti paparkan hasil wawancara dengan nasabah BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo terkait kemudahan yang diberikan oleh BMT:

#### 1) Nasabah Baru

Sebagaimana yang disampaikan oleh nasabah baru BMT

Maslahah Kotaanyar yakni ibu Yuli yang memiliki usaha jahit:

“saat suami saya nyuruh ngajuin pinjaman modal ke BMT saya kira persyaratannya sama kaya rentenir dek yang jlimet itu, jadi saya gamau awalnya apalagi nanti belum bisa bayar udah di tagih-tagih gitu dek jadinya saya masih mikir dua kali. Tapi ternyata pas kesana persyaratannya mudah dek, cuman foto kopi KK, KTP sama BPKB sepeda kalau yang dijamin sepeda dek. Terus kalau umpama pas jatuh tempo belum bisa bayar, pihak sana ngasih keringanan dek, bisa memperpanjang masa pembayaran maksimal satu musim atau 4-5 bulan gitu dek. Jadi saya

lebih enak ke BMT saja sek, ngerasa di mudahkan lah gitu.”<sup>76</sup>

Hal serupa di sampaikan oleh ibu Miftahul Jannah yang memiliki usaha perancangan:

“kalau dalam hal persyaratan BMT emang lebih mudah di kalau di bandingkan dengan rentenir, kalau rentenir itu jlimet dek tapi kalau BMT cuman foto copy KK KTP sama BPKB sepeda kalau yang di jaminan sepeda motor dek. Dan satu lagi kemudahan yang di berikan BMT itu pembayarannya dek, kemaren saya pas sudah jatuh tempo kan masih belum bisa bayar semua dek, soalnya kan usaha yang saya jalankan masih terbilang baru, jadi saya konfirmasi ke BMT bahwa saya masih belum bisa bayar sepenuhnya ke BMT. Dan pihak sana itu ngasih keringanan dek ke saya, masa waktu pembayarannya itu di perpanjangan satu musim dek atau sekitar 4-5 bulan. Jadi kalau menurut saya ya itu sangat membantu dek, apalagi bagi pelaku usaha yang masih baru merintis usaha gitu dek”.<sup>77</sup>

## 2) Nasabah Lama

Adapun penjelasan serupa yang disampaikan kembali oleh nasabah lama terkait kemudahan yang diberikan oleh pihak BMT

Maslahah Kotaanyar Probolinggo, yaitu ibu Yudis yang memiliki

usaha mie ayam sejak tahun 2015:

“Pas kemaren waktu awal saya ngajuin dana di BMT saya ngira bakalan sulit juga dek kaya di rentenir gitu. Kan awalnya saja gatau BMT itu apa, taunya cuman Bank pada umumnya sama rentenir itu. Jadi pas awal ngajuin saya takut dek, takut sama kaya yang lain ternyata engga. Persyaratan yang di ajuin sama BMT bagi pelaku usaha mikro itu gampang dek, cuman foto copy KK KTP sama surat barang yang di jaminkan gitu dek, misal jaminannya sepeda ya foto copy BPKBnya dek. Selain itu

<sup>76</sup> Yuli, Nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.

<sup>77</sup> Miftahul Jannah, Nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.

pembayarannya juga tidak di persulit dek, umpama sudah jatuh tempo terus dari kitanya belum ada cukup uang buat bayar angsuran, kita itu bisa memperpanjang masa pembayarannya dek, maksimal satu musim atau 4-5 bulan. Jadi gak ngebebanin gitu dek, semisal kita belum ada uang. Kalau sudah musim panen tiba gitu, kan biasanya ada lah dek rezeki, jadi bagi pihak sana itu ngasih keringanan gitu dek. Yang penting kitanya ada komunikasi dek, jadi pembayaran macet itu bisa diminimalisir lah gitu dek.”<sup>78</sup>

Hal yang sama kembali diungkapkan oleh ibu Arik selaku nasabah lama BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo yang memiliki usaha perancangan sejak tahun 2017:

“kalau dari segi kemudahan dek saya akui emang lebih mudah di BMT kalau di bandingkan dengan rentenir itu, kenapa saya lebih milih ngajuin ke BMT soalnya lebih jelas dan terarah deh kalau di BMT dari pada di rentenir. Kalau di BMT misal pas jatuh tempo kita itu gak bisa bayar tanggungan itu kita bisa minta keringanan dek, semisal kita minta perpanjangan waktu gitu itu bisa. Jadi perpanjangan waktu yang diberikan sama pihak BMT itu satu musim maksimal nya atau sekitar 4-5 bulan. Jadi kalau buat saya pribadi itu termasuk ngeringanin banget dek, beda kalau ke rentenir meski gak ada uang ya gamau tau pokok harus bayar hari itu juga gitu dek. Jadi buat saya lebih milih buat ngajuin ke BMT dek, bisa di kompromi lah istilahnya dek kalau ke BMT tu, biar sama-sama diringankan”.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa nasabah di atas dapat disimpulkan bahwa, ketertarikan nasabah pada BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dikarenakan berbagai kemudahan yang disediakan, mulai dari kemudahan persyaratan hingga kemudahan dalam hal pembayaran. Jika dibandingkan dengan rentenir BMT lebih bisa memberi kepastian pada nasabah,

<sup>78</sup> Yudis, Nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.

<sup>79</sup> Arik, Nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.

yang mana dalam hal kemudahan pembayaran saat jatuh tempo tetapi nasabah belum bisa melakukan pembayaran, maka pihak BMT akan memberikan keringanan perpanjangan waktu pembayaran angsuran maksimal satu musim atau 4-5 bulan.

d. Melepaskan ketergantungan masyarakat pada rentenir

Sampai saat ini di sekitar BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo rentenir masih kerap di jadikan sebagai solusi oleh para masyarakat untuk meminjam uang sebagai modal untuk membuka usaha, banyak masyarakat yang beranggapan bahwa rentenir lebih cepat memberikan dana pinjaman dari pada Bank pada umumnya. Oleh sebab itu peran BMT sangat di butuhkan untuk menjauhkan masyarakat akan ketergantungan tersebut, yang mana BMT harus bisa menyediakan dana yang di butuhkan oleh masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selalu Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT Masalah Kotaanyar

Probolinggo:

“sebelum adanya BMT yang namanya rentenir memang sudah lebih dulu ada dek, jadi kita gak pas moro-moro bilang ke masyarakat kalau rentenir itu gini gitu, harus di jauhkan dan segala macam, kan gak mungkin langsung percaya. Yang penting kita sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dek lewat sebar brosur dll, bahwa kita juga bisa menyediakan dana usaha bagi mereka yang membutuhkan modal. Tapi itu kan balek ke diri masing-masing, kalau mau ke BMT ya kita layani dengan baik, kalau semisal belum mau ya gapapa dek. Menghadapi masyarakat pedesaan itu gak gampang dek, tapi

lambat laun sudah mulai dari masyarakat yang mulai beralih ke BMT.”<sup>80</sup>

Hal yang sama dijelaskan oleh Bapak Syaiful Islam selaku

*Teller* BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“kalau tentang rentenir itu emang sudah lebih dulu di kenal masyarakat dek dari pada BMT, masyarakat yang ke rentenir itu karna dia gamau ribet gitu, kalau rentenir kan minjem berapa aja di kasi dek, jadinya masyarakat beranggapan lebih enak di rentenir kalau disini kan ada maksimalnya gak boleh lebih dari 10 juga, ya meskipun bunga di rentenir jauh lebih tinggi. Tapi kita tetep dek melayani masyarakat kalau emang mau ke BMT ya kita sambut dengan baik, peran kita kan emang menjauhkan masyarakat dari rentenir itu, ya seharusnya memang mereka sudah beralih ke BMT tapi ya masa kita mau maksa gitu kan engga dek”.<sup>81</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh *Accounting Officer* BMT

Maslahh Kotaanyar Probolinggo, yakni Imam Khusairi:

“tugas kita kan emang menjauhkan masyarakat dari rentenir dek, tapi gak bisa pas kita moro-moro bilang ke masyarakat kalau rentenir itu riba dll, sedangkan masyarakat sudah lebih lebih dulu kenal rentenir dari pada BMT yang engga dek. Tapi ya dari kita tetep sosialisasi ke masyarakat, bahwa BMT juga bisa ngasih dana usaha kalau emang butuh gitu dek, biar tidak ada yang merasa di rugikan gitu dek. Tapi perlahan sudah mulai ada yang beralih ke BMT dek, tapi belum terlalu banyak hanya sebagian saja”.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa, masyarakat yang bergantung kepada rentenir karna masih ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui

<sup>80</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

<sup>81</sup> Syaiful Islam, Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.

<sup>82</sup> Imam Khusairi, Peran BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 15 Mei 2023.



lembaga keuangan syariah seperti BMT, dan masih beranggapan bahwa rentenir bisa menyediakan dana lebih cepat.

Ketergantungan masyarakat akan adanya Bank keliling atau yang biasa disebut dengan rentenir dikarenakan rentenir lebih bisa memberi dana lebih cepat dari pada Bank umumnya. Apalagi pada kasus masyarakat Kotaanyar sendiri, masih ada sebagian masyarakat yang belum mengenal lembaga keuangan syariah seperti BMT. Akan tetapi BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui brosur dll guna mengurangi ketergantungan masyarakat akan rentenir itu sendiri. Berikut akan peneliti paparkan hasil wawancara dengan nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo terkait peran BMT dalam menjauhkan masyarakat dari rentenir:

#### 1) Nasabah Baru

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Yuli nasabah

BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo yang memiliki usaha jahit:

“kalau tentang rentenir itu saya emang tau dek, wong sekitaran sini banyak yang minjem uang ke rentenir. Ya kalau saya pribadi emang gak tertarik sama sekali dek, soalnya saya liat sendiri kalau semisal sudah jatuh tempo pas gak bisa bayar itu pasti dah di datengin terus kerumahnya kaya gamau tau gitu dek pokok harus bayar gak bisa nunggak gitu dek. Jadi saya kalau mau minjem modal ya ke yang pasti-pasti aja dek, kaya semisal ke BMT ini contohnya. Ya emang setiap lembaga keuangan pasti mencari keuntungan, tapi lebih bisa di percaya dan ngasih

keringanan dan kemudahan gitu dek, jadi sebagai nasabah gak ngerasa tertekan”.<sup>83</sup>

Hal serupa kembali dijelaskan oleh ibu Miftahul Jannah yang memiliki usaha perancangan:

“disini itu dek nyebutnya bukan rentenir tapi Bank mekar, banyak orang-orang sini yang minjem uang ke mereka itu dek, katanya kalau minjem sekarang itu langsung ada cepet lah gitu istilahnya. Tapi kalau saya sendiri males dek, pas jatuh temponya itu loh di tagih-tagih terus, umpama belum punya uang gitu pasti dh di paksa-paksa jadi saya takut dek. Kalau menurut saya selagi masih ada lembaga keuangan lain kenapa harus ke Bank mekar gitu saya dek”.<sup>84</sup>

## 2) Nasabah lama

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Yudis selalu nasabah lama BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yang memiliki usaha perancangan:

“kalau saya pribadi emang gak pernah berkaitan sama yang namanya rentenir dek, dalam bentuk apa pun gak pernah. Saya tau BMT itu dari brosur yang diberikan dulu. Saya baca-baca, awalnya saya kira BMT itu apa gatau gitu, ternyata lembaga keuangan syariah ternyata bisa nyediain modal usaha juga. Pas dari awal tau saya gak langsung minjem dek, cuman sekedar tau aja. Pas kemaren butuh buat bangun tempat jualan saya ini dek saya ke BMT katanya lebih enak di BMT dari pada rentenir gitu, ternyata ya bener kalau di BMT itu selain mudah persyaratannya juga mudah daripada segi bayarnya juga. Bisa bayar pokoknya permukiman gitu dek, jadi enak lah bagi saya”.<sup>85</sup>

Hal serupa kembali dijelaskan oleh ibu Arik yang memiliki usaha perancangan sejak tahun 2017:

<sup>83</sup> Yuli, Nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.

<sup>84</sup> Miftahul Jannah, Nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 04 Agustus 2023.

<sup>85</sup> Yudis, Nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 05 Agustus 2023.

“sebelum tau sama BMT saya pernah di tawarin buat ngajuin pinjaman ke rentenir dek sama temen saya, tapi saya gamau. Meskipun bisa dapat modal lebih banyak tapi rentenir tidak bisa menjanjikan dek. Apalagi kalau sudah jatuh tempo, itu kalau kitanya gak bisa bayar pasti dah di tagih-tagih terus gak bisa nyicil, jadinya saya takut yang mau berurusan sama rentenir itu. Kemaren pernah dapat sosialisasi dari BMT ini pas acara pengajian rutin di musholla. Pihak BMT itu datang, tapi cuman beberapa orang dek. Jadi kita kaya di kasi tau kalau mau minjem modal ataupun nabung dll di BMT bisa, meskipun ketersediaan dananya gak banyak tapi BMT bisa dipercaya gitu dek, sekaligus kita bisa mengenal lebih jauh seperti apa lembaga keuangan syariah itu. Ya meskipun umpama saya pernah ikut sosialisasinya, saya ya gak bakal ke rentenir juga, kalau saya pribadi lebih ke yang pasti-pasti aja sih dek kalau mau apa-apa itu”<sup>86</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian masyarakat lebih dominan untuk melakukan pinjaman modal usaha ke lembaga-lembaga keuangan yang lebih kompeten dan bisa dipercaya seperti BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo. Hal ini menandakan bahwa kehadiran BMT disini berperan dalam mengurangi ketertarikan

masyarakat akan yang namanya Bank keliling atau rentenir, sekalipun pihak BMT tidak selalu melakukan yang namanya sosialisasi, tapi rasa kesadaran dari sebagian masyarakat itu ada.

Oleh karena itu diharapkan agar BMT tetap mempertahankan konsistensinya membantu masyarakat dalam hal kebutuhan modal usaha, agar masyarakat bisa beralih sepenuhnya kepada lembaga keuangan syariah seperti BMT.

<sup>86</sup> Arik, Nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 05 Agustus 2023.

## 2. Kendala Yang Dihadapi BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro.

Dalam suatu perusahaan pasti ada yang namanya kendala, entah kendala internal atau dari perusahaan itu sendiri ataupun eksternal yaitu dari nasabahnya. Adapun kendala-kendala yang dihadapi BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo dalam hal mendukung perkembangan usaha mikro sebagai berikut :

### a. Internal (dari BMT)

Yaitu kendala yang datang dari BMT itu sendiri, seperti permasalahan modal usaha. Di karena kan BMT Masalahah Kotaanyar hanya bisa menyediakan dana paling tinggi 10 juta, maka jika terdapat nasabah yang menginginkan lebih dari itu pihak BMT Masalahah Kotaanyar akan mengarahkannya ke pusat. Hal ini di sampaikan dan diperjelas oleh Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo :

“jadi gini dek, kalau bahas tentang kendala itu kan ada dua ya ada yang dari luar (eksternal) ada yang dari dalam (internal). Kalau masalah itu timbulnya dari dalam (BMT) jadi sebisa mungkin langsung kita atasi dek, biar tidak berdampak ke yang lain. Semisal kaya ada nasabah baru yang meminta pinjaman modal usaha di atas 10 juta kita tidak bisa langsung memberikan, karna apa disini limitnya tidak cukup dek. Disini itu paling tinggi ya 10 juta itu dah, kalau lebih dari itu kami suruh ke pusat gitu dek,”<sup>87</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Syaiful Islam selaku Teller

BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo:

<sup>87</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Kendala BMT Masalahah Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023.

“kalau masalah kendala banyak dek, Bank mana pun semua pasti ada kendalanya. Tapi yang sering jadi kendala ya itu dah kalau ada nasabah baru yang mengajukan pembiayaan diatas 10 juta kami tidak bisa langsung menyediakan, soalnya limitnya gak sampe segitu disini, kita hanya mengandalkan dana dari tabungan nasabah. Ya minimal paling tinggi 10 juta dek, kalau lebih kami sarankan buat ke kantor BMT pusat yang di Pasuruan”<sup>88</sup>.

Hal yang sama disampaikan kembali oleh *Accounting Officer*

BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo yakni Imam Khusairi :

“yang namanya perusahaan pastinya ada kendala semua dek, kendalanya juga bermacam-macam. Nah disini biasanya itu kalau ada nasabah baru yang ngajuin pembiayaan di atas 10 juta, kami tidak bisa langsung memberi dek. Soalnya disini limitnya gak sampe dek. Maksimal disini 10 juta saja, kalau lebih dari itu kita sarankan ke kantor kami yang di pusat dek.”<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, kendala (*internal*) yang sering dihadapi oleh BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, yaitu ketika terdapat nasabah baru yang mengajukan pembiayaan modal usaha di atas 10 juta. Hal ini dikarenakan limit yang dimiliki oleh BMT Masalahah Kotaanyar

Probolinggo tidak mencapai angka tersebut, maka dari pihak BMT menyarankan untuk langsung ke BMT Masalahah yang ada di pusat.

Tapi dalam hal ini terdapat pengecualian, tidak bisanya BMT Masalahah Kotaanyar probolinggo memberikan dana pinjaman di atas 10 juta hanya kepada nasabah baru bukan nasabah lama. Seperti yang

<sup>88</sup> Imam Khusairi, Kendala BMT Masalahah Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023.

<sup>89</sup> Saiful Islam, Kendala BMT Masalahah Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023.

dijelaskan oleh Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud, selalu Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

“Jadi yang di maksud saya barusan tidak bisa memberikan pembiayaan di atas 10 juta itu dek hanya bagi nasabah baru. Maksudnya gini, kalau nasabah baru kan kita belum tau karakter nasabah itu seperti apa, usahanya seperti apa. Jadi untuk meminimalisir terjadi pembiayaan macet jadi kita sarankan nasabah baru tersebut untuk langsung ke pusat saja dek, karna memang ketentuannya seperti itu. Tapi kalau bagi nasabah lama, yang mana kita sudah tau karakternya dll bagaimana ya masih bisa kita usahakan. Tapi gak semua dek, meskipun nasabah lama kalau usahanya belum berkembang baik ya kita gak kasi juga, nanti kan bermasalah juga ke kitanya gitu. Jadi pemberian sebesar itu kita kasi kalau semuanya baik, dan kita tau nasabah tersebut seperti apa, bagi anggota lama. Kalau anggota baru, langsung kita arahkan ke BMT pusat dek”<sup>90</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Saiful Islam Selalu *Teller* BMT

Maslahah Kotaanyar Probolinggo:

“ada pengecualian itu dek, bukan berarti pas semua nasabah tidak bisa meminjam 10 juta. Itu hanya bagi nasabah baru saja, karna kan yang namanya baru kita belum tau sepenuhnya seperti karakter, usahanya dll gitu. Jadi ya kita suruh nasabah tersebut untuk langsung ke pusat, biar pusat yang ngatasin dek. Tapi kalau buat nasabah lama, masih bisa di usahakan dek, tapi ada pengecualian juga disini, nasabah lama yang karakter dan usahanya berjalan baik. Meskipun nasabah lama dek, meski kita tau karakteristik baik tapi usahanya gak baik ya gak kita kasi juga. Nanti bermasalah ke kitanya, gitu dek, jadi jangan salah faham dulu, heheheheh.”<sup>91</sup>

Hal yang sama kembali disampaikan oleh *Accounting Officer*

BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yakni Imam Khusairi:

“jadi gini itu dek, bukan kita pas gak bisa ngasih pinjaman modal di atas 10 juta, bisa kita kasi tapi bagi anggota lama

<sup>90</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, kendala BMT Masalahh Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia 16 Mei 2023.

<sup>91</sup> Saiful Islam, Kendala BMT Masalahh Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023.

yang sudah kita ketahui bagaimana karakter nasabah tersebut bagaimana perkembangan usahanya, bagaimana setiap bulan pengembalian dana pinjamannya gitu dek, kalau semua baik ya kita kasi. Meskipun nasabah lama kalau ada yang baik ya masih kita pertimbangkan juga gitu dek, soalnya kan nanti masalahnya ke kita juga. Nah, kalau bagi nasabah lama emang belum bisa dek, soalnya kan kita belum tau karakter nasabah tersebut dll, kalau umpama kita kasi terus usahanya gak berkembang dengan baik, kan gimana jadi kitanya juga yang bermasalah dek. Jadi untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah kita sarankan nasabah baru tersebut untuk langsung ke pusat saja dek, biar pusat yang memberi keputusan.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pemberian dana di atas 10 juta terdapat pengecualian. Jika pengajuan tersebut di lakukan oleh nasabah baru, maka disarankan untuk langsung ke BMT pusat, karena limit yang di miliki BMT tidak mencapai angka tersebut, hal ini dikarenakan BMT hanya mengandalkan tabungan dari nasabah. Hal ini dilakukan karena pihak BMT Masalahah mempertimbangkan beberapa hal, seperti karakter usaha dll, jadi untuk meminimalisir terjadi pembiayaan bermasalah. Sedangkan bagi nasabah lama hal seperti ini masih bisa di usahakan,

Ujika memang karakter dan usahanya baik dengan catatan jika hanya ingin menambah modal.

b. Eksternal (dari luar BMT/nasabah)

Yaitu kendala yang terjadi diakibatkan oleh nasabah itu sendiri, seperti nasabah yang terlambat membayar setoran, agunan yang hilang, dan karakter. Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Cabang Pembantu

<sup>92</sup> Imam Khusairi, Kendala BMT Masalahah Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023

(KCP) BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, yakni Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud:

“Kalau kendala dari nasabah (eksternal) itu ada banyak macamnya dek, kaya semisal setoran yang terlambat di bayar, agunan nasabah yang hilang, dan karakter nasabah yang buruk. Tapi gak semua hanya sebagian saja yang seperti itu. Soalnya kan di awal ngajuin pembiayaan kita sudah melakukan pembinaan. Paling yang sering menjadi kendala dari nasabah itu karna setoran yang terlambat pembayarannya dek. Hal itu biasanya karna usaha nasabah masih belum maksimal berkembangnya dek.”<sup>93</sup>

Hal yang sama juga disampaikan kembali oleh Syaiful Islam selaku Teller BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo :

“Kalau disini dek yang biasanya sering menjadi kendala dari nasabah itu karna keterlambatan pembayarannya aja, memang banyak kendala yang lain dek seperti agunan yang hilang dan karakter nasabah yang buruk. Tapi semua kendala itu yang sering terjadi disini (BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo) cuman karna keterlambatan pembayaran nasabah, karna kan disini yang namanya usaha mikro banyak dek, jadi persaingan itu lumayan ketat, jadi usaha yang mereka jalankan ada yang berkembang ada yang masih proses berkembang. Jadi karna itu dek.”<sup>94</sup>

Hal yang sama kembali disampaikan oleh Imam Khusairi

selaku *Accounting Officer* BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo :

“Bicara soal kendala pasti ada saja dek, ya namanya juga berhubungan dengan masyarakat luas, hidup sendiri saja pasti ada kendalanya. Nah kalau disini kendala dari nasabah itu (eksternal) ada banyak macamnya dek kaya karakter nasabah yang buruk, agunan yang hilang, dan keterlambatan pembayaran. Tapi yang paling sering terjadi disini terlambat pembayaran setoran itu dh dek, kan namanya usaha ya pasti ada naik turunnya, apalagi persaingan makin ketat dek. Jadi

<sup>93</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Kendala BMT Masalah Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023.

<sup>94</sup> Saiful Islam, Kendala BMT Masalah Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023.



kadang itu yang sering keluhkan nasabah kalau kita tanyakan kenapa pembayarannya terlambat dek.”<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi kendala di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo ada banyak macamnya seperti agunan nasabah yang hilang, karakter nasabah yang buruk, dan keterlambatan pembayaran. Tapi yang paling sering menjadi kendala di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yaitu keterlambatan pembayaran nasabah. Yang mana hal ini bisa terjadi karena usaha dari nasabah tersebut yang belum berkembang dengan maksimal atau dikarenakan lain hal.

### **3. Cara BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro.**

Kendala yang terjadi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang biasa terjadi, tapi dari kendala tersebut pasti ada yang namanya solusi atau bagaimana cara perusahaan tersebut menyelesaikan kendala yang terjadi. Seperti yang diketahui bahwa kendala yang di ada di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo ada dua macam, yakni dari BMT itu sendiri (internal) dan kendala dari nasabah (eksternal). Berikut akan dijelaskan bagaimana BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro :

#### **a. Internal (dari BMT itu sendiri)**

Cara menyelesaikan kendala yang terjadi jika berasal dari BMT itu sendiri (internal) seperti kurangnya penyediaan modal usaha yang

<sup>95</sup> Imam Khusairi, Kendala BMT Masalahh Kotaanyar, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 16 Mei 2023.

di sediakan oleh BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo adalah dengan cara melakukan inovasi dan juga promosi produk simpanan kepada calon nasabah baru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku Kepala Cabang Pembantu (KCP) di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo:

“Kalau tentang cara menangani kendala yang terjadi jika kendala tersebut datangnya dari kami (internal) maka solusi terbaik dengan cara melakukan inovasi dan promosi produk simpanan kami kepada anggota masyarakat sekitar nasabah baru. Hal ini di maksudkan agar dana dari nasabah baru tersebut bisa menjadi penambah modal yang ada, maksudnya agar dana tersebut bisa di akumulasi kan gitu dek, caranya promosinya dengan nyebarin brosur kita dek”.<sup>96</sup>

Hal yang sama juga disampaikan kembali oleh Syaiful Islam selaku Teller BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo :

“Cara kami (BMT) dalam mengatasi yang namanya kendala tersebut dalam hal penyertaan modal yang masih belum cukup memadai, yaitu dengan cara inovasi dan juga mempromosikan produk simpanan kita kepada masyarakat sekitar sini dek. Kaya semisal ada masyarakat atau nasabah baru yang belum pernah melakukan simpanan apapun di BMT, ya kita tawarkan siapa tau berminat. Nah dari situ nantinya dana tersebut kan bisa di akumulasi kan dek, untuk menambah permodalan yang ada. Kan kalau di BMT gitu dek, dana yang dari masyarakat untuk masyarakat juga gitu”.<sup>97</sup>

Hal yang sama kembali disampaikan oleh Imam Khusairi selaku *Accounting Officer* BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo :

“Yang namanya mengatasi kendala kalau dalam penyertaan modal yang masih kurang ya gimana caranya kita (BMT) sekiranya bisalah menambah modal yang ada tersebut, dengan cara apa? Yaitu dengan cara melakukan inovasi dan juga kami

<sup>96</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Cara BMT Masalah Mengatasi Kendala, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 30 Mei 2023.

<sup>97</sup> Imam Khusairi, Cara BMT Masalah Mengatasi Kendala, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 30 Mei 2023.

(BMT) mempromosikan produk simpanan kami (BMT) kepada masyarakat sekitar dengan sebar brosur dek. Guna sebagai penambah modal yang ada sementara, gitu sih dek”.<sup>98</sup>

Dari hasil wawancara di atas yang telah peneliti lakukan dengan ketiga narasumber dapat disimpulkan bahwa, cara BMT Masalahh Kotaanyar dalam hal menyelesaikan kendala yang ada dalam segi penyertaan modal yang belum bisa memadai, yakni dengan cara inovasi dan melakukan promosi terhadap produk tabungan kepada masyarakat sekitar dengan cara menyebarkan brosur BMT. Guna menambah modal yang dimiliki, agar BMT tetap bisa mendanai nasabah yang membutuhkan modal usaha.

b. Eksternal (dari nasabah)

Solusi dalam menyelesaikan kendala yang diakibatkan dari dari nasabah itu sendiri (eksternal) adalah dengan cara mengunjungi nasabah tersebut, dan kemudian melakukan musyawarah guna mengetahui penyebab dari terjadinya kendala tersebut. Seperti yang

diketahui bahwa kendala yang terjadi yang diakibatkan oleh nasabah itu sendiri (eksternal) di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo ada beberapa kendala, seperti keterlambatan pembayaran, karakter nasabah yang buruk dan agunan yang hilang. Dari ketiga kendala tersebut tentu cara penyelesaiannya berbeda. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo:

---

<sup>98</sup> Saiful Islam, Cara BMT Masalahh Mengatasi Kendala, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 30 Mei 2023.

“Kalau dalam hal menyelesaikan kendala tentu dilihat dulu kendala apa yang terjadi dek, kan gak bisa kita menggunakan satu cara sedangkan kendala yang terjadi berbeda, nanti malah jadi masalah baru kan. Jadi kalau menyelesaikan kendala dalam hal keterlambatan pembayaran, kita melakukan kunjungan ke rumah nasabah kita tanyakan apa yang sebenarnya terjadi dan kita cari solusi terbaiknya bagaimana, biar nasabah tidak merasa berat sendiri gitu dek. Nah kalau dari agunan yang hilang, sama kita awalnya juga melakukan kunjungan ke rumah nasabah tersebut sama-sama melakukan musyawarah kenapa agunan tersebut bisa hilang, lalu kemudian kita negosiasi dengan membuat berita acara kemudian proses awal kembali dengan plafon berbeda dan margin turun drastis. Margin tidak kami samakan lagi dek karena kan agunannya sudah hilang.”<sup>99</sup>

Hal yang sama juga disampaikan kembali oleh Teller BMT

Masalah Kotaanyar Probolinggo yakni Syaiful Islam :

“Bicara tentang cara menyelesaikan kendala tentu caranya berbeda dek kan masalah yang terjadi beda-beda juga. Kalau melihat dari kendala keterlambatan pembayaran kita pertama kali yang di lakukan adalah kunjungan ke rumah nasabah, kunjungan ini dilakukan ketika nasabah tersebut sudah tidak bisa kami hubungi dek. Jadi kita yang ke rumah nasabah kita melakukan musyawarah bersama kenapa terjadi keterlambatan pembayaran, setelah itu kita ambil jalan terbaiknya bagaimana. Yang kedua kalau dari kendala agunan yang hilang kita juga melakukan kunjungan ke rumah nasabah yang agunannya hilang tersebut, setelah itu kita lihat bukti surat keterangan hilang dari polisi, setelah kita cek semuanya dan nasabah tersebut sadar mau membayar tapi terjadi keterlambatan hanya karna agunan yang hilang. Maka kami lakukan negosiasi dek dengan cara membuat berita acara kemudian proses awal lagi tapi dengan plafon uang berbeda dan dengan margin yang turun drastis. Kami tidak lagi menyamakan margin seperti di awal di karena kan agunannya kan sudah hilang dek, jadi kita mencoba buat meringankan lah gitu”.<sup>100</sup>

<sup>99</sup> Muhammad Saifuddin Mahfud, Cara BMT Masalah Mengatasi Kendala, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 30 Mei 2023.

<sup>100</sup> Saiful Islam, Cara BMT Masalah Mengatasi Kendala, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 30 Mei 2023.

Hal yang sama kembali disampaikan oleh *Accounting Officer*

BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo yaitu Imam Khusairi :

“eee kalau kendala itu sendiri dek cara menyelesaikan tergantung masalah seperti apa yang terjadi, masa iya kita menyamaratakan semua kendala dengan satu cara, nanti malah gak selesai-selesai masalahnya dek. Jadi kalau kendala dari nasabah terkait keterlambatan pembayaran biasanya ya itu dah kalau dihubungi tidak bisa kita ke rumahnya kunjungan lah istilahnya. Jadi disana kita lakukan musyawarah kenapa pak atau buk kok terjadi keterlambatan pembayaran apa ada masalah atau gimana gitu dek kita tanyakan. Setelah itu kita cari solusinya entah perpanjangan waktu atau gimana, jadi sama-sama enak dek gak berat di nasabah juga kan kalau kita musyawarah bersama gitu. Kalau tentang agunan nasabah yang hilang ya awalnya kita hubungi dulu kita minta buat datang ke kantor dulu kalau semisal gak bisa kita yang ke sana dek. Ya sama dek musyawarah dulu, kok bisa sampe hilang gimana apa penyebabnya gitu dek, takutnya kan bohong atau apa kita kan gatau dek. Setelah itu kita minta bukti surat keterangan hilang dari kepolisian dek, kalau memang nasabah tersebut berbuat untuk membayar tapi terlambat karna agunannya yang hilang dan merasa takut nanti akan gimana-gimana. Kita lakukan negosiasi dek, terus kita buat berita acara dan proses lagi dari awal tapi dengan plafon yang berbeda sudah, dan margin yang terindah drastis. Kenapa margin ya tidak sama dan bisa turun drastis, ya karna kan agunannya sudah hilang dek. Masa iya agunan sudah tidak ada tapi margin masih tetep dek nanti kita (BMT) yang rugi dek, hehehehehe”.<sup>101</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara

BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala (*eksternal*) dalam hal mendukung perkembangan usaha mikro dari segi keterlambatan pembayaran, yang pertama: mencoba menghubungi nasabah tersebut kemudian, melakukan kunjungan, setelah itu melakukan musyawarah. Apabila terjadinya keterlambatan pembayaran tersebut dikarenakan usaha yang dijalankan belum

<sup>101</sup> Imam Khusairi, Cara BMT Masalahah Mengatasi Kendala, di wawancara oleh Susi Dwi Aprilia, Probolinggo 30 Mei 2023.

berkembang maksimal, maka pihak BMT akan memberi keringanan dengan perpanjangan waktu pembayaran angsuran selama satu musim atau 4-5 bulan. Jika kendala tersebut karena agunan yang hilang, maka pihak BMT akan membuat berita acara, kemudian memproses semuanya dari awal dengan catatan plafon berbeda dan margin yang sudah turun drastis, kemudian melakukan negosiasi, hal ini dilakukan jika dari nasabah tersebut memiliki kesadaran untuk tetap membayar tanggungan yang ada meskipun barang yang dijaminkan sudah hilang.

### C. Pembahasan Temuan

Dari Informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dan catatan lapangan kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Data ini kemudian dianalisis sesuai dengan prioritas penelitian saat ini, informasi yang diterima dari lapangan meliputi, misalnya:

#### 1. Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo.

##### a. Penyediaan modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa berkembang tidaknya usaha yang di jalankan oleh nasabah tergantung pada modal yang di miliki. Menurut bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo menjelaskan bahwa modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan menjadi faktor utama yang paling

dibutuhkan oleh para nasabah. Karna dari ketersediaan modal usaha tersebut nasabah usaha mikro bisa memperkirakan hal apa selanjutnya yang harus dilakukan untuk membuat usaha yang sedang mereka jalankan saat ini dapat berkembang dengan baik, di tengah persaingan yang sangat ketat.

Kesimpulannya berkembang tidaknya suatu usaha di pengaruhi oleh seberapa cukup modal yang di keluarkan, banyak usaha yang dengan mudah berkembang dikarenakan modal yang ia miliki terbilang cukup. Berikut peneliti paparkan hasil peningkatan modal usaha nasabah BMT Masalahah Kotaanyar, yang menunjukkan bahwa modal awal yang nasabah tersebut dapatkan bisa membuat usaha yang dijalankan menjadi seperti sekarang:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nasabah Usaha Mikro Yang usahanya mengalami perkembangan**

No	NAMA	Perkembangan modal	
		Awal	Sekarang
1.	Ibu Yuli	9.300.000	14.200.000
2.	Ibu Miftahul Jannah	8.000.000	15.000.000
3.	Ibu Arik	8.500.000	55.000.000
4.	Ibu Yudis	10.000.000	48.000.000

*Sumber : data diolah peneliti 2023*

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa, perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah BMT Masalahah Kotaanyar berjalan dengan baik. Banyak nasabah usaha mikro yang bisa dibbilang sudah balik modal bahkan melebihi modal awal yang mereka ajukan ke BMT. Hal ini menandakan bahwa, modal usaha yang diajukan

benar-benar membantu masalah perekonomian nasabah, terutama terbukti dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori tentang pengembangan usaha yang dikemukakan oleh Tomy sun Siagian dan Dhea Agusti Ningrum, yang menyatakan bahwa Pengembangan usaha merupakan suatu tanggung jawab dari setiap pengusaha atau lembaga yang menghasilkan produk atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreatifitas untuk membuat usahanya menjadi lebih besar.<sup>102</sup>

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penyediaan modal usaha yang dilakukan oleh BMT Masalahah Kotaanyar kepada para pelaku usaha mikro bisa dikategorikan baik, melihat dari peningkatan modal yang dimiliki nasabah terbukti bahwa modal yang di dapat dari BMT memang betul-betul dipergunakan sebagaimana mestinya. Artinya para nasabah terutama pelaku usaha mikro memiliki kesadaran bahwa usaha yang mereka jalankan sekarang memang layak untuk lebih dikembangkan.

Hal ini mendukung hasil penelitian yang telah di lakukan oleh Andi Ansol Asfino dengan judul “Peran BMT Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM” dari Universitas Negeri Surabaya”. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut menjelaskan bahwa, peran

---

<sup>102</sup> Tomi sun Sigiatin, Dhea Agusti Ningrum, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 38.



yang dilakukan oleh BMT Ummat Sejahtera Cabang Montong kepada pelaku usaha mikro melalui pembiayaan murabahah yaitu memberikan permodalan. Dan dari permodalan yang telah diberikan tersebut, terbukti dapat membantu nasabah dalam hal finansial untuk menjalankan usahanya.<sup>103</sup>

b. Pembinaan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa peran yang dilakukan BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dalam hal mendukung perkembangan usaha mikro tidak hanya sebagai penyedia modal usaha tetapi juga peran pembinaan. Pembinaan ini dilakukan pada setiap nasabah yang baru akan memulai membuka usaha, menurut ketiga narasumber yang telah diwawancarai hal ini penting dilakukan agar keuangan dan usaha yang dijalankan nantinya bisa terarah dan untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan pembayaran, terutama bagi nasabah yang belum mempunyai pengalaman dalam hal usaha. Dengan adanya pembinaan ini diharapkan usaha yang mereka jalankan kedepan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Berdasarkan hasil temuan diatas, hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Neni Sri Imaniyati dalam bukunya yang berjudul *Aspek-aspek Hukum BMT*<sup>104</sup>. Yang mana dalam buku

<sup>103</sup> Andi Ansol Asfino, "Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 1 (2019): 87.

<sup>104</sup> Neni Sri Imaniyati, *Aspek-aspek Hukum BMT* (PT Citra Aditya Bakti, 2010), 93.

tersebut menjelaskan bahwa, BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, BMT harus selalu aktif dalam mendampingi masyarakat terutama dalam hal pembinaan. Sehingga hal ini dapat membantu masyarakat untuk lebih bisa memiliki gambaran tentang dunia usaha yang akan mereka jalankan kedepan. Mengingat persaingan dunia usaha yang saat ini begitu ketat, terlebih sejak marak berkembang jual beli online, usaha seperti ini jadi tertinggal. Oleh karena itu maka pembinaan seperti ini penting untuk dilakukan agar kita sebagai pelaku usaha juga bisa memiliki ide kreatif lainnya agar usaha kita tidak tertinggal begitu saja.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Luthfi Adrian berjudul “Peran *Baitul Maal Wat Tamwil*

Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Universitas Muhammadiyah Jakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah adalah dengan memberikan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan disini

dalam bentuk pelatihan dengan menggandeng pihak lain, guna menambah wawasan dan *soft skill*.<sup>105</sup>

c. Persyaratan dan sistem pembayaran yang mudah

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa persyaratan dan sistem pembayaran yang mudah juga termasuk dalam peran yang dilakukan BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro. Hal ini dilakukan agar nasabah tidak menyamaratakan BMT dengan Bank keliling (rentenir) yang mana sangat menyulitkan dalam hal persyaratan, dengan persyaratan yang mudah membuat nasabah lebih nyaman melakukan pembiayaan di BMT. Selain persyaratannya yang mudah ada juga kemudahan dalam hal pembayaran, yang mana hal ini sangat meringankan bagi para nasabah mengingat kebanyakan nasabah BMT adalah pekerja tani, seperti halnya bisa bayar pokok per musim. Selain itu juga sistem ijarah yang diterapkan BMT bersifat efektif, serta marginnya yang tidak ada finalti.

Dari hasil pemaparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa, Selain menjalankan Perannya sebagai lembaga keuangan syariah yang menyediakan tambahan modal bagi nasabah usaha mikro serta peran pembinaan, sistem pembayaran dan persyaratan yang mudah juga termasuk ke dalam Peran yang dilakukan BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo dalam hal mendukung perkembangan usaha

<sup>105</sup>Luthfi Adrian, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus nasabah Batul Maal Wat Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta) Semestee Ganjil 2019", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), 58-63.

mikro. Yang di maksudkan disini yaitu, ketika saat sudah tiba waktu penyetoran dan nasabah belum bisa melakukan pembayaran maka pihak BMT Masalahah akan memberi keringanan berupa perpanjangan waktu pembayaran sekitar 4-5 bulan atau satu musim hingga masa panen selanjutnya tiba. Jadi nasabah bisa untuk mencicil pembayaran terlebih dahulu, sehingga tidak ada yang merasa di beratkan baik pihak BMT ataupun nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarwo Edi dan Rawo Ningsih dengan judul “ Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah”. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa peranan BMT Fajar Cabang Cileungsi dalam Meningkatkan Usaha Mikro adalah dengan tidak menyulitkan dalam hal syarat permodalan dan pembayarannya. Yang mana dalam hal pembayaran tidak menerapkan sistem riba, namun diganti dengan sistem bagi hasil antara BMT dan anggota sesuai dengan syarat Islam.<sup>106</sup>

d. Menjauhkan masyarakat dari rentenir

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa selain menyediakan modal usaha, melakukan pembinaan dan memberikan persyaratan serta sistem pembayaran yang memudahkan nasabah, menjauhkan masyarakat dari rentenir juga termasuk ke dalam peran yang dilakukan BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo Dalam

<sup>106</sup>Sarwo Edi, Rayu Ningsih, “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah dari Universitas Pelita Bangsa”, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 6, No. 01 (2021): 48.

Mendukung Perkembangan Usaha Mikro. Meskipun tidak mudah tetapi dari pihak BMT terus melakukan sosialisasi, kemudahan serta promosi dan inovasi kepada masyarakat melalui brosur dll, guna memberitahukan bahwa BMT juga bisa menyediakan dana yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Neni Sri Imaniyati dalam bukunya yang berjudul *Aspek-aspek Hukum BMT*<sup>107</sup>. Dalam Buku tersebut menjelaskan bahwa, masyarakat yang masih berhubungan dengan rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat dengan lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana dan sebagainya.

Dapat penulis tarik kesimpulan bahwa, Kebanyakan masyarakat yang masih bergantung pada rentenir karena mereka belum mengetahui bahwa BMT juga bisa menyediakan modal pinjaman untuk kebutuhan usaha mereka, dan beranggapan bahwa rentenir lebih bisa menyediakan dana kebutuhan mereka dengan lebih cepat dibanding dengan Bank pada umumnya. Oleh karena diharapkan agar BMT terus menerus memperbaiki konsistensinya dalam mengayomi masyarakat menengah ke bawah dengan mempercepat penyediaan

---

<sup>107</sup> Neni Sri Imaniyati, *Aspek-aspek Hukum BMT* (PT Citra Aditya Bakti, 2010), 93.

dana, sehingga masyarakat tidak lagi melakukan pinjaman modal kepada rentenir.

Hal ini sejalan dan mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Choirunnisa, Marlina dengan judul “Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan *Murabahah*”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut menjelaskan bahwa peran yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bahtera Pekalongan kepada para pedagang yaitu meminimalisir ketergantungannya terhadap rentenir. Beberapa langkah yang dilakukan seperti memberikan edukasi, pembinaan, sosialisasi, pendekatan personal, dan promosi.

Tabel 4.2 Berikut ini akan dibahas perbedaan hasil temuan dari teori, konsep dan penelitian terdahulu mengenai apa peran *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) dalam mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo:

**Tabel 4.2**  
**Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo**

	<b>Temuan lapangan</b>	<b>Teori, konsep, pemikiran dan penelitian terdahulu</b>
	Menyediakan modal usaha sesuai dengan kebutuhan.	Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Ansol Asfino. Hasil penelitian menjelaskan bahwa, BMT Ummat Sejahtera Cabang

<p><b>Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo.</b></p>		Montong berperan dalam memberikan permodalan.
	Pembinaan.	Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luthfi Adrian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa BMT berperan dalam memberikan pembinaan. Pembinaan tersebut dilakukan dengan menggandeng pihak lain.
	Persyaratan dan sistem pembayaran yang mudah.	Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarwo Edi dan Rayu Ningsih. Hasil penelitian menjelaskan bahwa, peran yang dilakukan BMT Fajar Cabang Cileungsi yaitu tidak menyulitkan dalam hal syarat permodalan dan pembayarannya.
	Melepaskan ketergantungan masyarakat pada rentenir.	Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Choirunnisa, Marlina. Hasil penelitian menjelaskan bahwa KSPPS BMT Bahtera Pekalongan berperan untuk meminimalisir ketergantungan pedagang pada rentenir. beberapa cara yang dilakukan, salah satunya dengan melakukan sosialisasi.

## **2. Kendala yang Dihadapi BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro**

Berdasarkan data yang telah ditemukan peneliti di lapangan bahwa kendala yang BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo dihadapi dalam hal mendukung perkembangan usaha mikro terdapat dua macam, yakni kendala yang berasal dari BMT itu sendiri (internal) dan kendala yang berasal dari nasabah (eksternal).

### **a. Kendala yang berasal dari BMT itu sendiri (internal)**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa, BMT Kotaanyar belum bisa menyediakan modal usaha nasabah baru jika di atas 10 juta, dikarenakan modal yang tersedia di BMT hanya mengandalkan tabungan dari masyarakat. Jadi jika ada nasabah yang menginginkan pinjaman modal usaha di atas 10 juta maka pihak BMT Kotaanyar akan menyarankan nasabah tersebut untuk langsung ke BMT yang ada di pusat. Maksud dari tidak bisanya BMT menyediakan dana di atas 10 juta kepada nasabah baru, dikarenakan pihak BMT mempertimbangkan beberapa hal, seperti karakter nasabah dan usahanya, jadi BMT Masalahah tetap bisa mendanai nasabah usaha mikro dengan catatan tidak melebihi jumlah pinjaman yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil temuan, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad dalam buku Neni Sri Imaniyati



yang berjudul *Aspek-aspek Hukum BMT*<sup>108</sup>. Dalam Buku tersebut menjelaskan bahwa BMT memberikan pembiayaan kepada anggota dengan relatif lebih kecil, bergantung perkembangan modalnya.

Dari pemaparan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, setiap perusahaan tentunya memiliki kendala masing-masing, jika melihat kendala yang berasal dari BMT itu sendiri (internal) beberapa hal yang terjadi diantaranya belum cukupnya ketersediaan modal usaha yang disediakan oleh BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo bagi nasabah baru jika di atas 10 juta, di karena kan BMT hanya mengandal tabungan dari nasabah. Tapi hal ini hanya bagi nasabah baru, karena pihak BMT masih mempertimbangkan banyak hal seperti karakter dan usaha dari nasabah itu sendiri. Di takutkan jika pihak BMT memberi pinjaman modal lebih dari 10 juta, saat waktu pembayaran sudah tiba nasabah tidak dapat melakukan penyetoran tepat waktu. Oleh karena itu pihak BMT mengatasinya dengan cara hanya bisa memberikan bantuan modal usaha setara atau dibawah nominal tersebut.

Hal ini sejalan dan mendukung penelitian yang telah di lakukan oleh Tiara Safitri, Meriyati, Choirunnisak, dengan judul penelitian “Analisis Peran Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Khazanah”. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan

---

<sup>108</sup> Neni Sri Imaniyati, *Aspek-aspek Hukum BMT* (PT Citra Aditya Bakti, 2010),176.

bahwa, kendala yang dihadapi BMT Mitra Khazanah salah satunya adalah masalah permodalan yang kurang memadai. Maka seharusnya pemerintah juga memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi itu semua yaitu dengan pemberian pembiayaan yang mudah diakses dan bekerja sama dengan lembaga keuangan seperti BMT Mitra Khazanah Palembang.<sup>109</sup>

b. Kendala yang berasal dari nasabah (eksternal)

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa, kendala yang berasal dari nasabah itu sendiri (*eksternal*) biasanya terjadi karena keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah. Keterlambatan pembayaran disini bisa dikarenakan usaha yang sedang mereka jalankan belum sepenuhnya berkembang atau lain hal. Yang kedua bisa juga dikarenakan agunan yang di jaminkan hilang, hal ini terjadi bukan karna kemauan nasabah melainkan karna suatu musibah yang terjadi, sehingga hal inilah yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dapat peneliti simpulkan bahwa, yang menjadi faktor utama kendala yang berasal dari nasabah (eksternal) itu sendiri adalah keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah, dan juga bisa dikarenakan agunan nasabah yang hilang. Keterlambatan pembayaran disini bisa di sebabkan karena beberapa hal, seperti usaha yang

---

<sup>109</sup> Tiara Safitri, Meriyati, Choirunnisak, "Analisis Peran Baitul Maal Wattamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Baitul Maal Wattamwil Mitra Khazanah)", *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Vol. 1, No. 3, November 2022: 281-282.

dijalankan oleh nasabah belum balik modal ataupun dari karakter nasabah yang buruk. Dan juga bisa dikarenakan agunan nasabah yang hilang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laela Agus Setyaningsih, Iza Hanifuddin yang mana dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa, pada resiko pembiayaan terdapat tiga jenis resiko yang dihadapi oleh LKMS salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. Hal ini terjadi karena penurunan penghasilan akibat masyarakat tidak dapat bekerja secara normal karena covid -19. Dan penurunan jumlah angsuran pembiayaan yang masuk dari nasabah pembiayaan berpotensi menimbulkan *cash flow* LKMS.<sup>110</sup>

Tabel 4.2 Berikut ini akan dibahas perbedaan hasil temuan dari teori, konsep dan penelitian terdahulu mengenai apa saja kendala yang dihadapi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) dalam mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Maslahah Kotaanyar

Probolinggo:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>110</sup>Laela Agus Setyaningsih, Iza Hanifuddin, "Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol. 4, No. 2 (2021) :75-91.

**TABEL 4.3**  
**Kendala yang Dihadapi BMT Masalah Kotaanyar**  
**Probolinggo Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro**

<b>Kendala</b>	<b>Temuan di lapangan</b>	<b>Teori, Konsep, Pemikiran dan Penelitian terdahulu</b>
<b>Eksternal</b>	BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo belum bisa menyediakan modal usaha nasabah baru jika di atas 10 juta, dikarenakan modal yang tersedia di BMT hanya mengandalkan tabungan dari masyarakat.	Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tiara Safitri, Meriyati, Choirunnisak. Hasil penelitian menjelaskan bahwa, kendala yang dihadapi BMT Mitra Khazanah salah satunya adalah masalah permodalan yang kurang memadai
<b>Internal</b>	Keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah. Yang kedua agunan yang dijaminkan hilang. Sehingga menyebabkan pembiayaan bermasalah.	Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laela Agus Setyaningsih, Iza Hanifuddin. Hasil penelitian menjelaskan bahwa, terdapat tiga jenis resiko yang dihadapi oleh LKMS salah satunya adalah pembiayaan bermasalah.

### **3. Cara BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro.**

Berdasarkan data yang telah ditemukan peneliti di lapangan menyatakan bahwa kendala yang dihadapi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo dalam hal mendukung perkembangan usaha mikro terdapat dua macam, yakni kendala yang berasal dari BMT itu sendiri (internal) dan kendala yang berasal dari nasabah (eksternal). Oleh karena itu tentunya BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo mempunyai cara ataupun solusi dalam menyelesaikan kendala tersebut, agar hal ini tidak berdampak pada lain hal :

#### **a. Kendala yang berasal dari BMT itu sendiri (internal)**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa, cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam aspek penyertaan modal yang belum bisa dipenuhi BMT jika melebihi 10 juta adalah dengan menyuruh nasabah baru tersebut untuk langsung ke

BMT pusat, jika memang dana tersebut untuk keperluan mendesak.

Cara lain yang dilakukan BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yaitu dengan melakukan inovasi dan promosi produk tabungan BMT kepada masyarakat sekitar dengan cara menyebar brosur BMT, hal ini dilakukan guna menambah modal yang di miliki oleh BMT agar mampu memenuhi kebutuhan dana masyarakat.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kendala yang berasal dari BMT itu sendiri (internal) adalah

belum bisanya BMT untuk mencukupi modal usaha bagi nasabah baru di atas 10 juta. Oleh karena itu BMT Masalahh Kotaanyar mengatasi hal tersebut dengan melakukan inovasi dan juga promosi tentang penawaran produk tabungan BMT. Tetapi dalam hal ini meskipun BMT tidak dapat menyediakan dana nasabah melebihi nominal tersebut, bukan berarti BMT tidak dapat menyediakan dana untuk nasabah, pihak BMT akan tetap membantu para nasabah yang membutuhkan penyertaan modal usaha, sekalipun dana yang bisa dipinjamnya tidak bisa melebihi nominal 10 juta. Cara yang dilakukan BMT agar tetap bisa mendanai nasabah yaitu dengan menyuruh nasabah tersebut untuk ke BMT pusat atau dengan cara melakukan inovasi dan promosi produk tabungan BMT kepada masyarakat sekitar, hal ini dilakukan agar dana yang dimiliki BMT tetap bisa di akumulasi kan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nur

Ainun Dalimunthe yang mana pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa, BMT harus mampu menghimpun modal untuk membiayai UKM dengan menghimpun dana dari masyarakat umum agar UKM dapat beroperasi dengan baik.<sup>111</sup>

b. Kendala Yang berasal dari nasabah (eksternal)

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa, kendala yang di hadapi pihak nasabah (eksternal) yaitu agunan yang

---

<sup>111</sup> Nur Ainun Dalimunthe, "Analisis Strategi BMT Dalam upaya pengembangan UMKM DI KSSP BMT UN Amanah Laut Dendang Semester Genap 2020", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020), 5.

hilang dan pembayaran yang macet. Jadi untuk cara mengatasi dari kendala tersebut jika dari pembiayaan yang macet maka BMT melakukan kunjungan untuk menanyakan apa yang terjadi kenapa bisa mengalami kemacetan kemudian melakukan musyawarah, jika keterlambatan pembayaran tersebut dikarenakan usaha dari nasabah yang belum berkembang maksimal, maka pihak BMT akan memberikan perpanjangan waktu pembayaran angsuran yakni selama satu musim atau 4-5 bulan. Jika karna agunan yang hilang sama-sama melakukan kunjungan kemudian pihak BMT meminta keterangan surat kehilangan dari kantor polisi setelah itu pihak BMT membuatkan berita acara dan melakukan proses dari awal kembali. Dengan palfon yang berbeda dan margin yang turun drastis. Hal ini dilakukan kepada nasabah yang memiliki kesadaran untuk tetap membayar meskipun agunannya telah hilang.

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor utama kendala yang berasal dari nasabah itu sendiri adalah keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah, dan juga bisa dikarenakan agunan nasabah yang hilang. Dan cara ataupun solusi yang dilakukan pihak BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo adalah dengan menghubungi terlebih dahulu kemudian melakukan kunjungan. Tetapi cara BMT Mengatasi kendala (eksternal) antara nasabah yang terlambat melakukan pembayaran dengan agunan nasabah yang hilang itu berbeda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tutik Rofiqah, Hafifah Nabila Azizah, Yeni Fitriyani dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa, langkah-langkah yang dilakukan oleh BMT Barokah Tegalrejo dalam mengatasi pembiayaan bermasalah adalah dengan melakukan kunjungan ke rumah nasabah kemudian melakukan penjadwalan ulang, persyaratan kembali, penataan kembali, jual asset dan solusi terakhir yang dilakukan adalah penghapusan buku nasabah tersebut.<sup>112</sup>

Tabel 4.3 Berikut ini akan dibahas perbedaan hasil temuan dari teori, konsep dan penelitian terdahulu mengenai Cara *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Menyelesaikan Kendala yang dihadapi Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo:

**Tabel 4.4**  
**Cara BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro.**

<b>Kendala</b>	<b>Temuan di lapangan (Solusi)</b>	<b>Teori, konsep, pemikiran dan penelitian terdahulu</b>
<b>Internal</b>	Cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala, yaitu memperbanyak permodalan yang dimiliki BMT	Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ainun Dalimunthe. Yang menjelaskan bahwa, BMT harus mampu

<sup>112</sup> Tutik Rofiqah, Hanifah Nabilatul Azizah, Yeny Fitriyani, “ Optimalisasi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Barokah Tegalrejo saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8., No. 03 (2022) : 2539.



	dengan cara inovasi dan promosi produk tabungan yang dimiliki kepada masyarakat sekitar. Guna menambah modal yang di miliki agar BMT tetap bisa mendanai nasabah.	menghimpun modal untuk membiayai UKM dengan menghimpun dana dari masyarakat umum.
<b>Eksternal</b>	Cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang berasal dari nasabah (eksternal) dengan melakukan kunjungan ke rumah nasabah, kemudian melakukan musyawarah.	Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Tutuk Rofiqoh, Hafifah Nabila Azizah, Yeni Fitriyani. Yang menjelaskan bahwa langkah-langkah yang di lakukan oleh BMT Tegalrejo dalam mengatasi pembiayaan bermasalah adalah dengan melakukan kunjungan ke rumah nasabah.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) dalam mendukung perkembangan usaha mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa peran yang dilakukan BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro di antaranya: *pertama* penyedia modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, *Kedua* pembinaan, *Ketiga* sistem pembayaran dan persyaratan yang mudah, *Keempat* melepaskan ketergantungan masyarakat pada rentenir.
2. Kendala yang dihadapi BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dalam mendukung perkembangan usaha mikro terdapat dua penyebab, yaitu: *pertama* kendala dari BMT itu sendiri (*Internal*), ketersediaan dana yang belum bisa di penuhi BMT, yang di sebabkan beberapa hal. *Kedua* kendala dari nasabah (*eksternal*), yang mana dalam hal ini terjadi karna keterlambatan pembayaran yang di lakukan oleh nasabah, bisa karena usaha yang di jalankan belum berkembang sepenuhnya atau dikarenakan agunan nasabah tersebut hilang.
3. Cara BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo menyelesaikan kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro, diantaranya: *pertama* kendala (*Internal*) dengan melakukan inovasi dan promosi

produk simpanan mereka kepada masyarakat, *Kedua* kendala (*eksternal*) dengan melakukan kunjungan ke rumah nasabah dan melakukan negosiasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pihak BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo**

Sebaiknya BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo dapat melakukan upaya penambahan modal dengan cara meminjam dana dari BMT lain, sehingga tidak mengharuskan nasabah berpindah ke Bank lain untuk hal kebutuhan permodalan.

### **2. Bagi pihak nasabah**

Dikarenakan keberadaan BMT mempunyai peran dalam hal membantu perkembangan usaha, oleh karena itu diharapkan para nasabah bisa saling bekerja sama dengan baik. Yang di maksud dalam hal ini seperti melakukan penyeteroran tanggungan tepat pada waktu yang sudah di sepakati di awal, sehingga hal ini bisa meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat merugikan BMT.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Melalui kajian ini, diharapkan lebih banyak peneliti yang mau membahas peran BMT dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan mikro di masa mendatang. Tidak hanya itu, saya berharap kedepannya ada penelitian tentang lembaga keuangan syariah yang lain, dikarenakan masih banyak sekali topik yang dapat di angkat dan dapat diteliti di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Azari, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor UMKM Di Indonesia: Pendekatan Correction Model”, *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 2021.
- Adrian, Luthfi. “Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus nasabah Batul Maal Wat Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.
- Afifah Siti, "Peran BMT Dalam Mendukung Perkembangan UMKM (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Cabang Jember Kota) Semester Genap 2022", (Skripsi UIN KHAS Jember 2022).
- Afkarina Via, “Peran BMT Dalam Memberikan Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Perkembangan UMKM Pedagang di KSPPS BMT NU Lumajang Cabang Pasirian Semester Genap 2023”, (Skripsi UIN KHAS Jember, 2023).
- Aini, Ika Nur. “Peran BMT Amanah Syariah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019”. Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2019.
- Amin, Muhammad Nur. “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus pada BMT UB Amanah Sumatera Utara Medan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019”. Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2019.
- A, Misinta Yunis Dwi R. “Peran Usaha Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo Semester Ganjil 2021”, (Skripsi UIN KHAS Jember 2021).
- Asfino, Andi Ansol. “ Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM”, *Jurnal Ekonomi Islam*, no. 1 (2019): 77-88.
- Dalimunthe, Nur Ainun, “Analisis Strategi BMT Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kssp BMT UB Amanah Laut Sumatera Utara Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 667.
- Edi, Sarwo dan Rayu ningsih, “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah dari

Universitas Pelita Bangsa”, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 6, No.01 (2021) :47-53.

Fitriani Prastiawati & Darma Satia Emile, “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional” , *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17 No. 2, (Juli, 2016): 199.

Hanim, Dr. Lathifah, S.H., M.Hum., M.Kn. Letkol (Mar) Dr. MS. Noorman, SSos, MTr. Oprsla, M.Tr.Han., *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha* ( Universitas Islam Sultan Agung:UNISSULA PRESS, 2018).

Imaniyati, Neni Sri. *Aspek-aspek Hukum BMT*. Bandung: Citra Aditia Bakti, 2010.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Marlina, Choirunnisa, “Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan Murabahah”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No.01 (2020): 70.

Masruro, Ayu, “Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Batik Tulis Worogo di Desa Alasnyur Besuk Kabupaten Probolinggo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024”. Skripsi UIN Khas Jember, 2023.

Nur’aini, Ika, “Peran BMT Amanah Syariah dalam Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan”, UIN Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi UIN Sumatera Utara, 2019.

Nuzuli, Camelia, “Peran BMT Daarul Qur’an dalam Pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Pebriana, Rahayu. “Peran BMT Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Pada BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru) Semester Genap Tahun Pelajaran 2022”. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2013.

Rizkison, Krisna Sudjana, “ Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif”, *Jurnal Ekonomi Islam*, no. 02 (2020): 185-194.

Rofiqah Tutik, Hanifah Nabilatul Azizah, Yeny Fitriyani, “ Optimalisasi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Barokah Tegalrejo saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8., No. 03 (2022) :2538.

Safitri Tiara, Meriyati, Choirunnisak, “Analisis Peran Baitul Maal Wat tamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Baitul Maal Wat tamwil Mitra Khazanah)”, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Vol. 1, No. 3, November 2022: 281-282.

Sekretariat Negara RI. Undang-Undang, Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Sekretariat Negara RI. Undang-Undang, Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Setyaningsih, Laela Agus, Iza Hanifuddin, “Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, No. 2 (2021) :75-93.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Sri Mulyani N, Pebriani A, S & Rahmi D, “ Efektivitas Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Mengatasi Praktik Rentenir Pada BMT Irwan Kota Bandung dari UIN Bandung”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no. 8(02) (2022): 1848-1861.

Sudjani, Krisna, Rizkison, “ Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif”, *Jurnal Ekonomi Islam*, no. 02 (2020): 185-194.

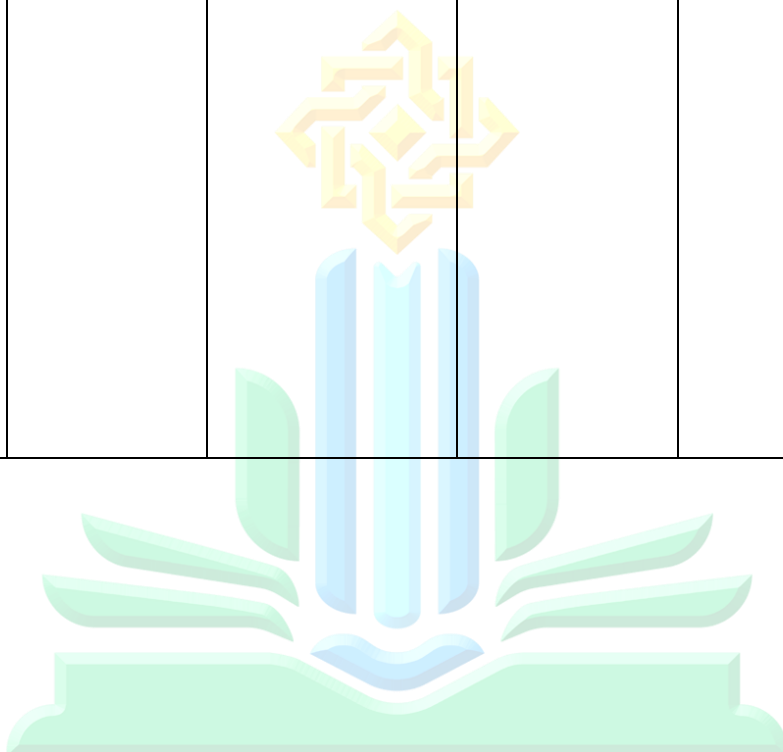
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jember, 2019.

Yusuf, A, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2014.

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo	Peran <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT)  Perkembangan usaha mikro.	Peran BMT  Kendala a. Internal  b. Eksternal	1. Penyertaan modal usaha sesuai dengan kebutuhan 2. Pembinaan 3. Kemudahan 4. Menjauhkan masyarakat dari rentenir  a. Penyediaan modal nasabah baru di atas 10 jt.  b. Keterlambatan pembayaran dan agunan yang hilang.	Informan : 1. Kepala Cabang Pembantu (KCP). 2. <i>Accounting Officer</i> (AO). 3. Teller 4. Kepustakaan : a) Buku-buku. b) Jurnal. c) Artikel. d) Lain-lain.	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Jenis penelitian adalah <i>field research</i> . 3. Metode pengumpulan data dengan cara: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana peran <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro? 2. Apa saja kendala yang dihadapi <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro? 3. Bagaimana cara <i>Baitul</i>

						<p><i>Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro?</i></p>
--	--	--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Dwi Aprilia

NIM : E20191113

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan jujur bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur plagiarisme ilmiah yang dilakukan atau dikerjakan oleh orang lain, kecuali yang dikutip dalam skripsi ini dan dikutip sebagai sumber referensi.

Apabila di kemudian hari hasil karya ini benar terbukti ada unsur plagiarisme dan ada komplain dari pihak luar, maka saya (diri pribadi) siap diproses sesuai Undang undang yang berlaku.

Oleh karena itu pernyataan ini saya buat dengan jujur dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 9 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



**Susi Dwi Aprilia**  
NIM. E20191113

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **“PERAN *BAITUL MAAL WA TAMWIL* (BMT) DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI BMT MASLAHAH KOTAANYAR PROBOLINGGO”**

#### **Pertanyaan wawancara pihak BMT**

1. Bagaimana sejarah BMT Maslahah Kotaanyar probolinggo?
2. Apa visi dan misi BMT Maslahah Kotaanyar probolinggo?
3. Seperti apa struktur organisasi BMT Maslahah Kotaanyar probolinggo?
4. Apa saja jenis produk dan jasa yang ada di BMT Maslahah Kotaanyar probolinggo?
5. Bagaimana peran yang dilakukan BMT Maslahah Kotaanyar dalam mendukung perkembangan usaha mikro?
6. Apa saja kendala yang dihadapi BMT Maslahah Kotaanyar dalam mendukung perkembangan usaha mikro?
7. Bagaimana cara BMT Maslahah Kotaanyar menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro?
8. Berapa jumlah dana yang dikeluarkan BMT Maslahah Kotaanyar bagi nasabah pembiayaan usaha mikro?
9. Apa saja persyaratan yang harus di siapkan oleh nasabah?
10. Barang apa yang biasa di jadikan sebagai jaminan?

#### **Pertanyaan wawancara nasabah**

1. Mengapa memilih pembiayaan di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo?
2. Berapa jumlah modal usaha yang di ajukan?
3. Apa usaha yang di jalankan?
4. Apakah ibu nasabah lama atau nasabah baru?
5. Apakah setelah mendapat modal usaha dari BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo usaha yang di jalankan berkembang/tidak?
6. Apa pendapatan yang di peroleh meningkat?

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1107/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 17 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala BMT MASLAHAH Cabang Kotaanyar

Jl. Kotaanyar Ds Krajan RT/RW 10/02 Kec. Kotaanyar, Kab . Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Susi Dwi Aprilia  
NIM : E20191113  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/ Riset mengenai Penyaluran Pembiayaan Melalui Akad Bai' Al- Wafa' Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo. Di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

  
Bidang Akademik,  
Nurhidayah Widyawati Islami Rahayu

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN NO:02.09/SKet/BMT-MAS/VII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Moh. Saifuddin Mahfud  
NIK : 2011030204  
Jabatan : Kepala Cabang  
Instansi : BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Susi Dwi Aprilia  
NIM : E20191113  
Alamat : Sumberrejo Paiton Probolinggo  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS JEMBER)

Telah selesai melakukan penelitian di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo terhitung mulai 10 Januari 2023 sampai 05 Juli 2023 untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 05 Juli 2023  
Kepala Cabang BMT Maslahah  
Kotaanyar Probolinggo





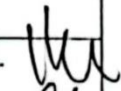







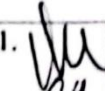

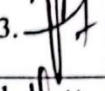





Moh. Saifuddin Mahfud  
NIK. 2011030204

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### Koperasi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo

Judul : Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Masalahh Kotaanyar Probolinggo  
Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro.

No	Hari Tanggal	Informan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Senin, 22 Nov 2022.	Bapak Mahfudz (kepala BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo).	Menyerahkan surat penelitian ke BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo.	
2.	Kamis, 01 Des 2022.	Bapak Mahfudz (kepala BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo).	Konfirmasi ACC penelitian dan observasi awal di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.	
3.	Senin, 10 Jan 2022.	Bapak Mahfudz (kepala BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo).	Meminta data terkait jumlah nasabah usaha mikro.	
4.	Rabu, 03 Mei 2022.	Bapak Mahfudz (kepala BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo).	Wawancara terkait sejarah, visi misi, struktur organisasi, serta produk dan jasa di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo.	
5.	Senin, 15 Mei 2023.	1. Kepala Cabang  2. Teller  3. Accounting Officer (AO)	Wawancara terkait peran BMT dalam mendukung perkembangan usaha mikro.	1.  2.  3. 
6.	Selasa, 16 Mei 2023.	1. Kepala Cabang  2. Teller  3. Accounting Officer (AO)	Wawancara terkait kendala yang di hadapi BMT dalam mendukung perkembangan usaha mikro.	1.  2.  3. 

7.	Selasa, 30 Mei 2023.	1. Kepala Cabang 2. Teller 3. Accounting Officer (AO)	Wawancara terkait cara BMT mengatasi kendala yang di hadapi dalam mendukung perkembangan usaha mikro.	1.  2.  3. 
8.	Rabu, 31 Mei 2023.	1. Kepala Cabang 2. Teller 3. Accounting Officer (AO)	Wawancara lanjutan terkait peran BMT dll.	1.  2.  3. 
9.	Senin, 06 Juni 2023.	Bapak Mahfudz (kepala BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo).	Wawancara lanjutan.	
10.	Senin, 05 Juli 2023.	Bapak Mahfudz (kepala pengganti BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo).	Meminta surat keterangan selesai penelitian.	

Probolinggo, 05 Juli 2023  
Kepala Cabang BMT Masalahah  
Kotaanyar Probolinggo



Moh. Syaifuddin Mahfudz  
NIK. 2011030204

J E M B E R

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan bapak Muhammad Saifuddin Mahfud selaku Kepala Cabang Pembantu (KCP) BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.**



**Wawancara dengan bapak Saiful Islam selaku Teller di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.**



**Wawancara dengan bapak Imam Khusairi selaku *Accounting Officer* di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo.**



**Proses pengajuan nasabah usaha mikro dan pembinaan yang di lakukan oleh bapak Muhammad Saifuddin Mahfud.**





**Proses Teller BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo yakni Saiful Islam menyerahkan modal pinjaman kepada nasabah usaha mikro.**



**Wawancara dengan ibu yuli pemilik usaha jahit**



**Wawancara dengan ibu miftahul jannah pemilik usaha perancangan**




**Wawancara dengan ibu yudis pemilik usaha mie ayam**



**Wawancara dengan ibu Arik pemilik usaha perancangan**

## SURAT PERMOHONAN PEMBIAYAAN

		FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN	
		Cabang / Capem	<input type="text"/>
Yang bertanggung di bawah ini:		Tanggal	<input type="text"/>
Nama lengkap	<input type="text"/>		
Jenis kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan		
Tempat lahir	<input type="text"/>	Tanggal	<input type="text"/>
No. temp / HP	<input type="text"/>		
No. kartu/KI yang dimiliki			
Status perkawinan	<input type="checkbox"/> Belum Nikah <input type="checkbox"/> Nikah <input type="checkbox"/> Cerai hidup / Cerai mati <input type="checkbox"/> Sudah <input type="checkbox"/> takah		
Jarwa pengenali	<input type="checkbox"/> KIP <input type="checkbox"/> SIM <input type="checkbox"/> Passport <input type="checkbox"/> Kartu Pelajar <input type="text"/>		
No.	<input type="text"/>		
Alamat sesuai kartu identitas	Dusun / Jalan	<input type="text"/>	RT    RW
	Desa / Kelurahan	<input type="text"/>	Kecamatan <input type="text"/>
	Kabupaten / Kota	<input type="text"/>	Provinsi <input type="text"/>
Dusun / tempat tinggal	Dusun / Jalan	<input type="text"/>	RT    RW
	Desa / Kelurahan	<input type="text"/>	Kecamatan <input type="text"/>
	Kabupaten / Kota	<input type="text"/>	Provinsi <input type="text"/>
Geduk yang dimiliki	<input type="checkbox"/> tidak ada <input type="checkbox"/> Kandang <input type="checkbox"/> Memelihara ayam <input type="checkbox"/> Memelihara bebek		
Pendidikan terakhir	<input type="checkbox"/> MI / SD <input type="checkbox"/> Mts / SMP <input type="checkbox"/> MA / SMA <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> S-1 <input type="checkbox"/> S-2 <input type="checkbox"/> S-3		
Pekerjaan / usaha	<input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa <input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Buruh <input type="checkbox"/> Tani <input type="checkbox"/> Tidak bekerja <input type="checkbox"/> Wirasaha <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Lainnya    Sudah : <input type="text"/> tahun		
Instansi tempat bekerja	<input type="text"/>		
Alamat	<input type="text"/>		
Pendapatan tetap / rata-rata	<input type="checkbox"/> < 1.000.000 <input type="checkbox"/> > 1.500.000 <input type="checkbox"/> > 2.500.000 <input type="checkbox"/> > 3.500.000 <input type="text"/> <input type="checkbox"/> > 1.000.000 <input type="checkbox"/> > 2.000.000 <input type="checkbox"/> > 3.000.000 <input type="checkbox"/> > 4.000.000		
Nama suami/istri/wali	<input type="text"/>		
Nama penanggung jawab	<input type="text"/>		
Status hubungan	<input type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Istri <input type="checkbox"/> Orang tua <input type="checkbox"/> Anak		
No. Temp/HP penanggung jawab	<input type="text"/>		
Mengeajukan permohonan pembiayaan sebagai berikut:			
1. Jenis pembiayaan	<input type="checkbox"/> Mudharabah <input type="checkbox"/> Musyarakah <input type="checkbox"/> Murabahah <input type="checkbox"/> Ijarah <input type="checkbox"/> Qard <input type="checkbox"/>		
2. Jumlah pengajuan	<input type="text"/>		
3. Tujuan pembiayaan	<input type="text"/>		
4. Jangka waktu	<input type="checkbox"/> Hari <input type="checkbox"/> Pekan <input type="checkbox"/> Bulan <input type="checkbox"/> dan lain-lain		
5. Jaminan berupa	<input type="text"/>		
Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan:			
<input type="checkbox"/> 3 lembar fotokopi identitas suami dan istri atau wali <input type="checkbox"/> 3 lembar fotokopi Surat Nikah <input type="checkbox"/> Surat pernyataan dari suami / istri / wali		<input type="checkbox"/> 3 lembar fotokopi Kartu Keluarga (KK) <input type="checkbox"/> 2 lembar fotokopi jaminan/agar-aman lainnya	
Demikian permohonan ini kami buat dengan sesungguhnya dan kami sanggup menaati peraturan Koperasi BMT-MASLAHAH yang berlaku mengenai pembiayaan.			
Pembiayaan Ke Nomor Rekening : <input type="text"/>	Diperiksa oleh/MSRP : <input type="text"/>	Ikut bertanggungjawab Suami/Istri/Wali : <input type="text"/>	Pemohon : <input type="text"/>
Keberhasilan : <input type="text"/>			

1000  
 1000  
 1000



## SURAT PEMBUKAAN REKENING

KOPERASI <b>BMT-MASLAHAH</b> <small>Special Maslahah Bank</small>		<b>FORMULIR PEMBUKAAN REKENING</b>	
		Cabang / Capem : .....	
		Tanggal : .....	
Jenis Anggota	<input type="checkbox"/> Baru	<input type="checkbox"/> Perubahan	
Dalam hal ini bertindak sebagai		<input type="checkbox"/> Diri Sendiri	<input type="checkbox"/> Pihak yang diwakili atas nama .....
<b>Nama Lengkap</b> [.....]			
<b>Nama Alias</b> [.....]			
<b>Alamat Tinggal Terkini</b>			
	Dusun / Jalan	[.....]	[.....]
	Desa / Kelurahan	[.....]	RT [.....] RW [.....]
	Kecamatan	[.....]	
	Kabupaten / Kota	[.....]	Kode Pos [.....]
	Provinsi	[.....]	
<b>Nama Ibu Kandung</b> [.....]			
<b>No. Telp</b>		<b>No. HP</b>	
[.....]		[.....]	
<b>No. Fax</b>		<b>Email</b>	
[.....]		[.....]	
<b>Kewarganegaraan</b> <input type="checkbox"/> WNI <input type="checkbox"/> WNA, Negara Asal : [.....]			
<b>Tanda Pengenal</b> <input type="checkbox"/> KTP <input type="checkbox"/> SIM <input type="checkbox"/> Paspor <input type="checkbox"/> Kartu Pelajar			
No. [.....] Berlaku sd [.....]			
<b>Tempat Lahir</b> [.....] Tanggal [.....]			
<b>Jenis Kelamin</b> <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan			
<b>Status Pernikahan</b> <input type="checkbox"/> Lajang <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Janda <input type="checkbox"/> Duda			
<b>Pendidikan Terakhir</b> <input type="checkbox"/> MI / SD <input type="checkbox"/> MTs / SMP <input type="checkbox"/> MA / SMA <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3			
<b>Pekerjaan</b> <input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa <input type="checkbox"/> TNI POLRI <input type="checkbox"/> BUMN/BUMD <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri			
<input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Wirausaha <input type="checkbox"/> Lainnya			
<b>Instansi Tempat Bekerja</b> [.....]			
<b>Alamat Instansi</b> [.....]			
<b>No. Telp</b>		<b>No. Fax</b>	
[.....]		[.....]	
<b>Bentuk Badan Usaha **</b> <input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> CV/FA <input type="checkbox"/> BUMN / BUMD <input type="checkbox"/> Yayasan <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Lainnya			
<b>Nama Instansi</b> [.....]			
<b>Alamat Instansi</b>			
	Dusun / Jalan	[.....]	[.....]
	Desa / Kelurahan	[.....]	RT [.....] RW [.....]
	Kecamatan	[.....]	
	Kabupaten / Kota	[.....]	Kode Pos [.....]
	Provinsi	[.....]	
<b>No. Telp</b>		<b>No. Fax</b>	
[.....]		[.....]	
<b>Bidang Usaha</b> [.....]			
<b>No. NPWP (Jika Ada)</b> [.....]			
<b>Akta Pendirian No.</b> [.....]			
<b>Akad</b> <input type="checkbox"/> Wadiah <input type="checkbox"/> Mudharabah <input type="checkbox"/> Lainnya .....			
<b>Produk Tabungan</b> <input type="checkbox"/> Umum <input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Idul Fitri <input type="checkbox"/> Qurban <input type="checkbox"/> Walimah			
<input type="checkbox"/> Akikah <input type="checkbox"/> Ziarah <input type="checkbox"/> Haji <input type="checkbox"/> Lainnya .....			

## SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-011.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/08/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Susi Dwi Aprilia  
NIM : E20191113  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Peran Baitul maal wa tamwil (BMT) Dalam Mendukung  
Perkembangan Usaha Mikro di BMT Masalah  
Kotaanyar Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 September 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



## SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Susi Dwi Aprilia  
NIM : E20191113  
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 4 September 2023  
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

**Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E., M.M**  
196905231998032001

## BIODATA PENULIS



Nama : Susi Dwi Aprilia  
NIM : E20191113  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 29 April 2001  
Alamat : Dusun Matikan RT/24 RW/08 Desa Sumberrejo  
Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo  
Telp/HP : 082244836214  
Email : [susidwiaprilial18@gmail.com](mailto:susidwiaprilial18@gmail.com)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

**Riwayat Pendidikan :**

1. MI Darus Salam (2007-2012)
2. SMP Islam Paiton (2013-2016)
3. MAN 1 Probolinggo (2017-2019)
4. Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember (2019-2023)
  - a. Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah
  - b. Angkatan : 2019
  - c. NIM : E20191113